

**STRATEGI PENGASUH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS  
MEMBACA AL QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
ROUDHOTUL MUTA'ALIMIN BLITAR**

SKRIPSI



**Oleh :**

Dewi Fauziatul Ula

NIM. 18170071

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2023**



**STRATEGI PENGASUH UNTUK MENENTUKAN KUALITAS  
MEMBACA AL QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
ROUDHOTUL MUTA'ALIMIN BLITAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



**Oleh :**

Dewi Fauziatul Ula

NIM. 18170071

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI KEPEMIMPINAN PENGASUH UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL QUR'AN SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL MUTA'ALIMIN BLITAR

Oleh :

Dewi Fauziatul Ula

NIM. 18170071

Telah diperiksa dan disetujui untuk melaksanakan sidang skripsi

Dosen Pembimbing



Devi Pramitha, M.Pd.I

NIP. 1990122120 160801 2 010

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 19781119 200604 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**STRATEGI PENGASUH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS**  
**MEMBACA AL QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN**  
**ROUDHOTUL MUTA'ALIMIN BLITAR**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh Dewi Fauziatul Ula (18170071)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal

Dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua sidang

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

NIP. 198510152019032012



Sekretaris sidang

Devi Pramitha, M.Pd.I

NIP. 1990122120 160801 2 010



Pembimbing

Devi Pramitha, M.Pd.I

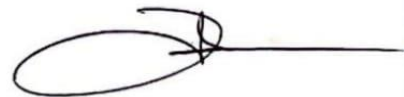
NIP. 1990122120 160801 2 010



Penguji utama

Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 19730823 200003 1 002



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. M. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SAW telah menurunkan keberkahan serta kenikmatan yang sangat luar biasa dalam proses penyusunan proposal skripsi, penelitian serta sampai skripsi ini usai.

Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

### **Bapak dan Ibuk**

Bapak Imam Turmudi serta Ibu Siti Solikatin atas segala pengorbanan, jerih payah serta motivasi yang tidak akan berhenti pada anaknya, anak pertamanya dalam melangkah dalam rangkaian kenyataan sampai mahasiswa bisa menempuh pendidikan sarjana strara satu. Semoga bapak serta ibuk selalu dilimpahkan kesehatan, dilancarkan rezekinya, mendapatkan kebahagiaan yang haqiqi, Aamiin.

Terimakasih kepada :

Ibu Devi Pramitha, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbingsaya dalam proses penyelesaian skripsi saya, beliau selalu sabar ketika menghadapi mahasiswa-mahasiswanya, beliau selalu memberikan saran dan kemudahan ketika mengerjakan skripsi saya. Semoga Ibu selalu mendapatkan limpahan barokah sertakarunia dari Allah SWT, Aamiin.

## MOTTO

"ادفع نفسك لأنه لن يفعل ذلك أحد غيرك"

**"Push yourself because no one else who will do it for you"**

"Doronglah dirimu sendiri sebab tidak ada orang lain  
yang akan melakukannya untukmu"

Devi Pramitha, M.Pd.I  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Dewi Fauziatul Ula  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar  
Malang, Maret 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim  
Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun  
tehnik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dewi Fauziatul Ula

NIM : 18170071

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas  
Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul  
Muta'alimin Blitar

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak  
diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



Devi Pramitha, M.Pd.I

NIP. 19901221201608012 010



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Fauziatul Ula  
NIM : 18170071  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Dewi Fauziatul Ula

NIM. 18170071

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا	<b>a</b>	ز	<b>z</b>	ق	<b>q</b>
ب	<b>b</b>	س	<b>s</b>	ك	<b>k</b>
ت	<b>t</b>	ش	<b>sy</b>	ل	<b>l</b>
ث	<b>ts</b>	ص	<b>sh</b>	م	<b>m</b>
ج	<b>j</b>	ض	<b>dl</b>	ن	<b>n</b>
ح	<b>h</b>	ط	<b>th</b>	ه	<b>h</b>
خ	<b>kh</b>	ظ	<b>zh</b>	و	<b>w</b>
د	<b>d</b>	ع	‘	ء	‘
ذ	<b>dz</b>	غ	<b>gh</b>	ي	<b>y</b>
ر	<b>r</b>	ف	<b>f</b>		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = u

إي = i

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim Wr. Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena berkah limpahan rahmat serta karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur’an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muata’alimin Blitar”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah memberikan syafaat kepada umatnya pada zaman jahiliyah menuju kehidupan yang terang benderang yakni *Ad dinul Islam*.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian Skripsi ini tidak lepas dari dorongan segala pihak. Sehingga Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
4. Ibu Devi Pramitha, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta sebagai Pembimbing Skripsi penulis yang ditengah kesibukan beliau telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
5. Ibu Dr. Hj. Like Rascova Octaberlina, M.Ed selaku dosen wali saya yang sudah sangat membantu saya selama perkuliahan
6. Bapak dan Ibu dosen, pegawai dan staff akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
7. Pengasuh, Ustadz, Ustadzah dan semua pengurus pondok pesantren Roudhotul Muta’alimin yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan

membantu dalam proses penelitian ini

8. Bapak Imam Turmudi dan Ibu Siti Solikatin atas do'a restu, pengorbanan, semangat yang diberikam kepada saya demi terselesaikannya proses perkuliahan ini.
9. Anggota kamar Zainab 1, dan semua teman teman santri albar di Pondok Pesantren Al Barokah Malang.
10. Semua teman seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak. Semoga setiap yang telah membantu dalam selesainya perjuangan perkuliahan penulis mendapatkan balasan pahala berlipat ganda serta kebaikan dari Allah SWT.

Malang, 3 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR LOGO.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR SAMPUL .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>viii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>xx</b>
<b>مستخلص البحث.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Strategi Pengasuh .....	11
1. Pengertian Strategi.....	11

2. Pengertian Pengasuh.....	13
B. Kualitas Membaca Al Qur'an .....	14
1. Pengertian Kualitas Membaca Al Qur'an .....	14
2. Kriteria Kualitas Bacaan Al Qur'an .....	17
C. Strategi Pengasuh Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar .....	19
1. Perencanaan Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar .....	19
2. Implementasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar .....	25
3. Implikasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.....	28
D. Kerangka Berfikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti .....	32
C. Lokasi Penelitian .....	32
D. Sumber Data.....	32
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	33
F. Tehnik Analisis Data .....	36
G. Tehnik Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Paparan Data .....	43
1. Sejarah Pondok Pesantren.....	43
2. Profil Pondok Pesantren .....	44
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren .....	45
4. Profil Pengasuh Pondok Pesantren.....	46
5. Sarana Prasarana Pondok Pesantren.....	47
6. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren.....	49

7. Kegiatan Pembelajaran dan kepesantrenan Pondok Pesantren .....	52
B. Hasil Penelitian .....	56
1. Perencanaan Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar .....	56
2. Implementasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar .....	63
3. Implikasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar .....	71
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
A. Perencanaan Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar .....	81
B. Implementasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar .....	89
C. Implikasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar .....	92
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Tabel Informan.....	31
Tabel 5.1 Sarana dan Prasarana Pondok .....	42
Tabel 6.1 Temuan Penelitian.....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	27
Gambar 6.1 Bagan Struktur Kepengurusan Pondok.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	86
Lampiran II Hasil Wawancara.....	87
Lampiran III Dokumentasi Foto .....	94
Lampiran IV Dokumentasi Berkas .....	95
Lampiran V Bukti Konsultasi / Bimbingan Skripsi .....	100
Lampiran VI Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	101

## ABSTRAK

Ula, Dewi Fauziatul. 2023. Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Devi Pramitha, M.Pd.I

**Kata Kunci :** Strategi, Kualitas, Membaca Al Qur'an

---

Salah satu problematika santri dalam membaca Al Qur'an ialah kurangnya tingkat kefahaman dan keinginan santri untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri. Hal ini dapat dilihat dari kualitas membaca dan tingkat kefahaman santri tentang tata cara membaca Al Qur'an yang baik dan benar, serta pemahaman tentang ilmu tajwid yang masih lemah kemampuannya. Lancar atau tidak lancar itu tergantung dari keinginan santri itu sendiri. Santri yang mempunyai keinginan atau minat yang tinggi untuk belajar membaca Al Qur'an dan didukung dengan proses belajar yang baik, maka santri mampu menerima materi dan membaca Al Qur'an sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf.

Skripsi ini membahas mengenai strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Mualimin Blitar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif karena peneliti datang ke lokasi penelitian dan menggambarkan dalam bentuk tulisan (penelitian). Fokus masalah yang diteliti mencakup (1) Bagaimana perencanaan untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ? (2) Bagaimana Implementasi untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar? (3) Bagaimana Implikasi untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?

Hasil Penelitian membuktikan bahwa strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar (1) perencanaannya dengan menganalisis peluang santri yang tinggal di pondok, membuat rencana jangka panjang untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an, mengembangkan visi misi yaitu membuat kegiatan tambahan berupa kegiatan PGPQ dan HMQ (2) implementasi untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an yaitu memnuat kegiatan yang berfungsi untuk pemahaman-pemahaman ayat Al Qur'an dalam kitab kuning, memberikan fasilitas santri untuk melancarkan serta mengulang bacaan melalui kegiatan MHQ, pelaksanaan pembelajaran kitab kuning untuk membentuk santri yang faham akan Al Qur'an (3) Implikasinya untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an yaitu terciptanya para santri yang membaca Al Qur'an mempunyai pengetahuan tentang tata krama yang baik dan berakhlakul karimah, terbentuknya para santri yang semakin lancar dalam membaca Al Qur'an dengan adanya kegiatan pembelajaran kitab kuning mengenai isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an, timbulnya semangat dalam diri santri untuk selalu belajar Al Qur'an dan tinggal di pondok pesantren.

## ABSTRACT

Ula, Dewi Fauziatul. 2023. Caregiver Leadership Strategy to Improve the Quality of Santri's Al-Qur'an Reading at the Roudhotul Muta'alimin Islamic Boarding School, Blitar. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor : Devi Pramitha, M.Pd.I

**Keywords** : Strategy, Quality, Reading The Qur'an

---

One of the problems of students in reading the Qur'an is the lack of understanding and the students' desire to improve the quality of the students' reading of the Qur'an. This can be seen from the quality of reading and the level of understanding of the students regarding the procedures for reading the Qur'an properly and correctly, as well as their understanding of the science of recitation, whose reading skills are still weak. Smoothly or not smoothly depends on the wishes of the students themselves. Students who have a high desire or interest in learning to read the Qur'an and are supported by a good learning process, the students are able to receive the material and read the Qur'an according to tajwid and makharijul letters.

This thesis discusses strategies for caregivers to improve the quality of students' reading of the Qur'an at the Roudhotul Mualimin Blitar Islamic Boarding School. This research is qualitative research or descriptive field research because the researcher comes to the research location and describes it in written form (research). The focus of the problems studied includes (1) How to plan to improve the quality of students' reading of the Qur'an at the Roudhotul Muta'alimin Blitar Islamic Boarding School ? (2) What is the implementation to improve the quality of reading the Qur'an at the Roudhotul Muta'alimin Blitar Islamic Boarding School ? (3) What are the implications for improving the quality of reading the Qur'an at the Roudhotul Muta'alimin Blitar Islamic Boarding School ?

The research results prove that the caregiver's strategy for improving the quality of reading the Qur'an at the Roudhotul Muta'alimin Blitar Islamic Boarding School (1) is planning by analyzing the opportunities for students living in the boarding school, making long-term plans to improve the quality of reading the Qur'an, developing a vision mission is to create additional activities in the form of PGPQ and HMQ activities (2) implementation to improve the quality of reading the Qur'an, namely creating activities that function for understanding the verses of the Qur'an in the yellow book, providing facilities for students to facilitate and repeat reading through activities MHQ, implementation of yellow book learning to form students who understand the Qur'an. (3) The implication is to improve the quality of reading the Qur'an, namely the creation of students who read the Qur'an who have knowledge of good manners and good morals, the formation of students who become more fluent in reading the Qur'an with yellow book learning activities. regarding the content of the verses of the Qur'an, the emergence of enthusiasm within the students to always study the Qur'an and live in Islamic boarding schools.

## مستخلص البحث

اولادبوى فاوزينة. ٢٠٢٣. استراتيجية قيادة مربية لتحسين جودة قراءة الطلاب للقرآن في مدرسة رضוות المتعلمين الإسلامية الداخلية ، بليتار. أطروحة , برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية, كلية التربية وتدريب المعلمين, الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. دليل الأطروحة : ديفي فراميطا

**الكلمات المفتاحية:** إستراتيجية قيادة مقدم الرعاية ، جودة قراءة القرآن ، المدرسة الداخلية الإسلامية

من مشاكل الطلاب في قراءة القرآن هو عدم الفهم ورغبة الطلاب في تحسين جودة قراءة الطلاب للقرآن. ويمكن ملاحظة ذلك من جودة القراءة ومستوى فهم الطلاب لإجراءات قراءة القرآن بشكل سليم وصحيح، وكذلك فهمهم لعلم التلاوة الذين لا تزال مهاراتهم القرائية ضعيفة. بسلاسة أو لا بسلاسة يعتمد على رغبات الطلاب أنفسهم. الطلاب الذين لديهم رغبة أو اهتمام كبير بتعلم قراءة القرآن ويدعمون عملية تعليمية جيدة، يتمكن الطلاب من تلقي المادة وقراءة القرآن وفقاً لحروف التجويد والمخارج.

تناقش هذه الأطروحة استراتيجيات مقدمي الرعاية لتحسين جودة قراءة الطلاب للقرآن في مدرسة روضة المعلمين بليتار الإسلامية الداخلية. يعتبر هذا البحث بحثاً نوعياً أو بحثاً ميدانياً وصفيًا لأن الباحث يأتي إلى مكان البحث ويصفه كتابياً (بحث). يتضمن تركيز المشكلات التي تمت دراستها (1) كيفية التخطيط لتحسين جودة قراءة الطلاب للقرآن الكريم في مدرسة روضة المتعلمين بليتار الإسلامية الداخلية؟ (2) ما هو التنفيذ لتحسين جودة قراءة القرآن الكريم في مدرسة روضة المتعلمين بليتار الإسلامية الداخلية؟ (3) ما هي الآثار المترتبة على تحسين جودة قراءة القرآن الكريم في مدرسة روضة المتعلمين بليتار الإسلامية الداخلية؟

تثبت نتائج البحث أن استراتيجية مقدم الرعاية لتحسين جودة قراءة القرآن في مدرسة روضة المتعلمين بليتار الإسلامية الداخلية (1) تخطط من خلال تحليل الفرص المتاحة للطلاب الذين يعيشون في المدرسة الداخلية، ووضع خطط طويلة المدى لتحسين جودة قراءة القرآن، تطوير مهمة الرؤية هو إنشاء أنشطة إضافية في شكل أنشطة (2) التنفيذ لتحسين جودة قراءة القرآن، أي إنشاء أنشطة تعمل على الفهم آيات القرآن في الكتاب الأصفر، توفير التسهيلات للطلاب لتسهيل وتكرار القراءة من خلال أنشطة ، تنفيذ تعلم الكتاب الأصفر لتكوين الطلاب الذين يفهمون القرآن. (3) المعنى الضمني هو تحسين جودة قراءة القرآن، أي تكوين طلاب يقرؤون القرآن لديهم معرفة بالأخلاق الحميدة والأخلاق الحميدة، تكوين طلاب يصبحون أكثر طلاقة في قراءة القرآن. مع أنشطة تعلم الكتاب الأصفر فيما يتعلق بمحتوى آيات القرآن الكريم، وظهور الحماس لدى الطلاب لدراسة القرآن دائماً والعيش في المدارس الداخلية الإسلامية

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah strategi mempunyai definisi yakni rancangan kegiatan yang saksama untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang memiliki arti sebagai "*the art of the general*" atau kecakapan seorang jenderal yang dipilih dan ditugaskan dalam medan tempur.

Pada dasarnya, strategi haruslah mempunyai rencana untuk mencapai sasaran yang dicita-citakan. Pada intinya strategi merupakan bentuk sarana untuk mencapai tujuan dari instansi. Apabila ditinjau dari segi istilah, strategi memiliki arti rangkaian proses dalam mencapai tujuan dari segi keseluruhan supaya bisa meraih tujuan yang diinginkan atau untuk terselesaikannya sebuah masalah. Kemudian strategi diartikan sebagai prosedur perumusan rencana tujuan jangka waktu yang lama dalam sebuah instansi, dan strategi dirumuskan dengan membuat rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Istilah perencanaan strategi pada lingkup manajemen sudah muncul sejak 1950-an dan mulai terkenal ketika sekitar 1960-an sampai 1970-an.<sup>2</sup> Dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi memiliki arti rancangan umum yang sifatnya jangka panjang. Meskipun, strategi memiliki arti rencana inti bersifat dalam jangka waktu pendek.<sup>3</sup> Sedangkan gabungan dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi strategi adalah pendekatan umum yang bersifat dalam jangka waktu yang panjang pada sebuah rancangan yang memiliki cara melindungi kehidupan instansi yang diperoleh dengan memanfaatkan

---

<sup>1</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092

<sup>2</sup> Ahmad Suriansyah Dan Aslamiah. 2015. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa, Jurnal cakrawala pendidikan No. 2

<sup>3</sup> Abraham, C. S. 2004. Strategic Planning A. Practical Guide for Competitive Success. Canada: Thomson South Western

keunggulan lembaga untuk meningkatkan daya persaingan antar organisasi atau komunitas secara terus menerus.<sup>4</sup> Hal ini dibutuhkan dalam sebuah penerapan strategi. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi adalah usaha yang tersusun untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan oleh instansi ketika masa pembentukan perumusan kebijakan.

Berbicara perihal pondok pesantren tidak dapat jauh dari yang namanya “kyai/pengasuh”. Unsur pokok yang ada di sebuah pondok pesantren. Pengasuh pesantren memiliki beraneka ragam pekerjaan. Tidak sekedar sebagai ulama’, figur pengasuh pondok pesantren mempunyai tanggung jawab sebagai pendidik dan pemimpin. Sebutan pemimpin kerap disebut sebagai seorang pemimpin ataupun atasan.<sup>5</sup>

Pengasuh pondok pesantren atau yang biasa dipanggil dengan kyai ialah orang yang memiliki peranan penting (*key person*) serta memastikan masa depan pondok dan memiliki peranan penting pada peningkatan dan pengelolaan di pondok pesantren. Sosok pengasuh pondok pesantren dibutuhkan dapat menerapkan strategi kepemimpinan pondok pesantren guna mencapai kesuksesan pondok pesantren yang dipimpinnya. Strategi pengasuh di pondok pesantren bisa berkaitan dengan kurikulum pesantren yang dijalankan, metode pembelajaran pendidikan pondok pesantren, struktur serta proses perencanaan, pemecahan masalah yang ada pada pondok pesantren, pengambilan keputusan serta penilaian, dan pemanfaatan seluruh layanan yang ada. Pembelajaran di pesantren diinginkan mempunyai kemampuan tinggi untuk selalu mempunyai ketanggapan yang baik terhadap kebutuhan dan permasalahan dalam kehidupan.<sup>6</sup> Pondok pesantren diharapkan mampu berdampingan dengan instansi lainnya untuk menghasilkan manusia yang beradab, pandai serta beriman.

---

<sup>4</sup> Husaini Usman dan Nuryadin Eko Raharjo. 2013. Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum. Cakrawala Pendidikan No. 1

<sup>5</sup> Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kampus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (Balai Pustaka, 1989) Hal 684

<sup>6</sup> A. Halim. Ed. 2008. Manajemen Pesantren. Jakarta: Listafariska Putra. Hal. 10

Pondok pesantren diharapkan bisa menjalankan peran pendidikan untuk pengadaan tenaga kerja yang berkualitas. Pondok pesantren seharusnya terus berupaya pada aktivitas peningkatan kualitas (*quality improvement*). Perihal ini, harus dilaksanakan sebab model pendidikan pada pondok pesantren yang biasa-biasa saja pada sistemnya yang masih lama serta belum tercampur dengan unsur modern, dan dinilai tidak relatif bisa berpartisipasi turut pada penyediaan tenaga kerja yang memadukan dominasi aneka macam aspek seperti ilmu agama, ilmu umum, serta kepiawaian teknologi. Oleh sebab itu, amat dibutuhkan peningkatan kualitas pendidikan pada pondok pesantren.

Menurut Imam Al Ghazali, Sesuatu yang mampu menjaga eksistensi Al Qur'an sampai di akhirat kelak adalah mereka yang selalu menjaga Al Qur'an di dalam hati, serta senantiasa belajar Al Qur'an menggunakan cara atau pedoman membaca dan belajar Al Qur'an.<sup>7</sup> sebab keagungan serta kemuliaan Al Qur'an, jika seseorang mampu belajar serta mengajarkan Al Qur'an termasuk orang yang mulia juga.

Untuk menerka-nerka hal tersebut, kita sebagai umat Islam wajib bisa memperbaiki diri dan mengambil langkah-langkah yang baik guna meningkatkan pengajaran Al Qur'an, sebagai sarana pembelajaran belajar serta pendalaman isi kandungan Al Qur'an harus kembangkan dengan menggunakan cara atau tehnik pengajaran membaca dan menulis Al Qur'an yang bersifat simple, efektif, efisien, serta bisa mendampingi anak untuk mengerti, tangkap dan cepat membaca dalam Al Qur'an.

Maka mampu membaca Al Qur'an dengan fasih dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang berguna dalam proses pembelajaran membaca Al Qur'an. Ilmu yang dapat memfasilitasi para pembaca Al Qur'an supaya mampu membaca dengan baik, lancar serta fasih supaya tidak terjadi kesalahan apapun.

Jika suatu bacaan Al Qur'an bisa dikatakan baik, jika tidak mengandung makna tajwid, jadi bisa muncul nada bacaan atau irama yang merasa mengganti Al

---

<sup>7</sup> Abu Hamid Al Ghazali, *Ihya' 'ulum ad din* (Bairut libanon : Drul Bayan Al Arabi, 2001) Juz 1



Qur'an serta tentunya pembacanya tidak bisa mendapatkan belas kasihan dari Al Qur'an tetapi malah tidak akan disukai Allah atau tidak suka terhadap kita akibat membaca Al Qu'an tidak memakai kaidah ilmu tajwid. Seorang sahabat nabi, Anas Ibnu Malik berucap bahwa "Berapa banyak pembaca Al Qur'an yang mendapat murka Allah dikarenakan cara membacanya yang tidak benar".<sup>8</sup>

Untuk merawat keaslian ayat-ayat Al Qur'an sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. dan para sahabatnya dengan mutawattir, beberapa dari pakar ilmu Al Qur'an yang membuat metode membaca Al Qur'an yang baik dan benar. Di Indonesia, di negara kita ini misalnya, berbagai macam metode cara membaca Al Qur'an yang bisa memudahkan kita untuk membaca Al Qur'an adalah metode iqra', ummi, qiroati, usmani dan metode-metode yang lain. Pastinya diantara seluruh metode yang berbeda tujuannya tetap sama yaitu menjaga kebenaran serta ketelitian supaya dapat membaca Al Qur'an dengan lancar & fasih.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin yang terletak di desa Minggirsari, kecamatan Kanigoro, kabupaten Blitar. Peneliti memilih pesantren ini sebagai tempat penelitian disebabkan lokasi desa yang terletak salah satu desa di kabupaten Blitar yaitu di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar yang di pondok tersebut memperhatikan kualitas bacaan Al Qur'an santri. Di pondok pesantren tersebut santrinya mempunyai kualitas bacaan yang berkualitas, karena mereka di didik dengan beberapa kegiatan yang membuat mereka semakin berkualitas seperti dengan di bentuk nya program PGPQ bertujuan untuk mencetak calon guru-guru yang berkualitas dengan adanya pelatihan tersebut, dan untuk santri juga difasilitasi kegiatan MHQ supaya mereka lebih fokus untuk belajar dengan kapasitas jumlah santri yang hanya beberapa orang perkelompok. Fenomena tersebut menarik untuk di kaji, terlebih menjadi tantangan tersendiri kepada pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar bagaimana cara bacaan Al Qur'an santri menjadi semakin berkualitas.

Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin yang terdorong untuk

---

<sup>8</sup> Abu Hamid Al-Ghazali. Op.cit Hal 451

mempraktikkan sebuah metode cara membaca Al Qur'an, agar seluruh santri di pondok tersebut mempunyai kualitas tehnik membaca Al Qur'an yang tepat dengan mempraktikkan sifat, makharijul huruf dengan benar.

Dari pemaparan latar belakang tersebut, peneliti semakin ingin mengetahui, meneliti dan mempelajari tentang "Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar".

## **B. Fokus Penelitian**

Berlandaskan konteks penelitian tersebut, maka peneliti membuat rumusan masalah dapat bermanfaat untuk sumber dari penyusunan Skripsi ini. Adapun fokus penelitiannya yakni :

1. Bagaimana perencanaan strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca AlQur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?
2. Bagaimana implementasi strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca AlQur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?
3. Bagaimana implikasi strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan fokus penelitian tersebut, jadi penulis mampu merumuskan tujuan penelitian seperti dibawah ini :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar
2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul

Muta'alimin Blitar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa menambahkan wawasan yang luas, kegiatan guru dalam melaksanakan strategi yang telah dibuat untuk dijadikan metode cara membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Untuk Guru

Penelitian ini dilakukan sebagai tumpuan tentang pentingnya situasi dan apa yang diperlukan santri saat proses belajar membaca Al Qur'an, supaya mampu mengambil langkah yang benar untuk melakukan proses peningkatan kualitas membaca Al Qur'ansantri.

###### b. Untuk santri

Penelitian berguna sebagai landasan tentang wajibnya mempelajari Ilmu cara membaca Al Qur'an dengan fasih, sebab Al Qur'an adalah pedoman untuk bekal di dunia serta memperbanyak amal di hari akhir kelak.

###### c. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini dipergunakan sebagai sumber data dalam melakukan penelitian yang banyak dan mendalam terkait metode cara membaca Al Qur'an.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian sebelumnya menjadi referensi untuk melihat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan yang sekarang. Buat mengetahui kredibilitas penelitian, peneliti menuliskan beberapa temuan penelitian sebelumnya yang akurat sebagai berikut :

Tesis, Rahmat Alpan Wira Cahyadi : Strategi Pembelajaran Al Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al Azhar

Kota Paragalam, 2019. Pada tesis ini membahas tentang bagaimana strategi pembelajaran Al Qur'an yang dibuat oleh Asatid/dzah untuk meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an di pondok pesantren tersebut. Adapun perbedaan antar penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yakni terletak pada fokus penelitian, dimana peneliti terdahulu berfokus pada aspek Strategi Pembelajaran, subyeknya ustadz/ustadzah pengajar dan lokasinya di Pondok Pesantren Al Azhar Pagaralam. Pada penelitian sekarang ini berfokus pada strategi kepemimpinan pengasuh. Serta subyek yakni pengasuh dan lokasinya di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar

Skripsi Tri Oktiana E. P., Model Pembelajaran Al Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa di SMK Muhammadiyah Kartasura, 2013. Pada skripsi ini membahas tentang bagaimana metode belajar Al Qur'an yang di oleh guru untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini pada fokus penelitiannya, karena peneliti terdahulu fokus pada penerapan model pembelajaran, sedangkan penelitian saat ini fokus pada peningkatan kualitas bacaan Al Qur'an. Serta penelitian yang sekarang subjeknya adalah pengasuh dan lokasinya di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar. Sedangkan penelitian terdahulu subjeknya guru dan lokasinya di SMK Muhammadiyah Kartasura.

Skripsi M Hidayatullah, Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus, 2021. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada implementasi metode pembelajaran Al Qur'an, sedangkan penelitian sekarang fokus pada penerapan strategi kepemimpinan pengasuhnya. Pada penelitian terdahulu objeknya yakni kyai dan lokasinya di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. Sedangkan pada penelitian sekarang objeknya adalah pengajar dan lokasinya di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.

Untuk menyederhanakan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini bisa dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**

**Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun Penelitian	Keterangan	
			Persamaan	Perbedaan
1.	Rahmad Alpan Wira Cahyadi	Strategi Pembelajaran Al Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al Azhar Kota Paragalam, 2019	Fokusnya pada strategi pembelajaran, subjeknya asatid/dzah dan lokasinya di Pondok Pesantren Al Azhar Paragalam	Fokus pada strategi kepemimpinan Subyeknya yakni Pengasuh serta lokasinya di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar
2.	Tri Oktiana E.P.	Model Pembelajaran Al Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa di SMK Muhammadiyah Kartasura, 2013	Fokus pada Model pembelajarannya, Subyeknya guru dan lokasinya di SMK Muhammadiyah Kartasura, 2013	Fokus pada strategi pengasuh. Subjeknya yakni pengasuh dan lokasinya di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar

3.	M. Hidayatullah	Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di pondok pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus, 2021	Fokusnya pada Implementasi Metode yanbua, subjeknya kyai dan lokasinya di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus	Fokus pada strategi kepemimpinan pengasuh Subyeknya yakni pengasuh dan lokasi di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar
----	--------------------	--	--	--

Berdasarkan tabel tersebut, jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang merupakan menjabarkan fokus cara metode pembelajarannya, sedangkan pada penelitian yang saat ini fokus pada strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri dan lokasinya beradadi Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.

#### F. Definisi Istilah

Untuk meminimalisir kesalahan tafsir terhadap pengertian yang digunakan pada Skripsi ini, maka harus diberikan penjabaran tentang istilah tersebut :

##### 1. Strategi

Strategi merupakan tindakan yang bisa dilakukan secara bertahap berdasarkan sudut pandang tertentu untuk mencapai satu tujuan. Yang ditargetkan setiap langkah. Sebab, strategi ini berkaitan dengan penerapan ide, perencanaan dan pelaksanaan suatu kegiatan pada jangka waktu lama serta berkelanjutan dengan yang lain.

##### 2. Kualitas

Kualitas sebagai keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang mendukung kemampuan untuk memuaskan kebutuhan. Kualitas adalah tingkat sesuatu antara baik dan buruk.

### 3. Membaca Al Qur'an

Membaca adalah sesuatu yang harus dibaca. Bisa disebutkan bahwa bacaan AlQur'an yang berkualitas baik itu jika memenuhi kriterianya yaitu pada segi kelancaran membaca, membaguskan bacaan, kelancaran makhras huruf.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk menyederhanakan penyusunan skripsi, maka harus dilakukan pengkajian yang sistematis dapat menyampaikan alur serta pemahaman mengenai skripsi ini. Adapun sistematika pembahasannya antara lain :

**BAB I** : Pendahuluan, mengungkapkan ilustrasi umum kerangka berfikir berasal dari seluruh isi skripsi berupa latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

**BAB II** : kajian teori, menjabarkan tentang indikator strategi kepemimpinan pengasuh dan gambaran umum tentang kualitas membaca Al Qur'an.

**BAB III** : Metode penelitian menjabarkan tentang metode penelitian yang dipergunakan ketika proses penelitian skripsi yang mencakup pendekatan serta jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, dsumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

**BAB IV** : Di bab ini memaparkan ilustrasi gambaran umum dan data khusus. Deskripsi data umum meliputi profil pondok, profil pengasuh, visi misi, struktur kepengurusan santri di pondok sarana dan prasarana di pondokserta penjadwalan kegiatan pembelajaran dan kepesantrenan di pondok pesantren. Kemudian pada deskripsi data khusus yakni strategi kepemimpinan pengasuh dan peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode usmani.

**BAB V** : Pembahasan ini membahas sesuatu yang diperoleh saat di lapangan dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian.

**BAB VI** : Penutup berupa kesimpulan dan saran supaya memudahkan pembaca menarik kesimpulan dari semua bab yang ada.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Strategi Pengasuh

##### 1. Pengertian Strategi

Secara bahasa, pengertian strategi adalah taktik, metode. Secara umum, pengertian strategi merupakan sesuatu garis yang berperan dalam meraih tujuan yang diinginkan.<sup>9</sup> Dalam hal ini, pemimpin harus dituntut mempunyai pengalaman dalam mengerti suasana dan kondisi yang dipunyai instansi, supaya dapat mempraktekkan pengembangan proyek dan menggerakkan sumber daya organisasinya. Salah satu aspek yang menjadi penentuan efektivitas penyelenggaraan kegiatan peningkatan kerja ialah penyediaan pengguna strategi, menggunakanberaneka ragam strategi yang tertuju pada pemimpin untuk menguasai beberapa strategi, agar bisa memilah dan menentukan strategi yang hendak digunakan untuk mencapai suatu tujuan

Pada PP Nomor 55 tahun 2007 pasal 14 ayat 3 menyatakan bahwa pondok pesantren bisa mempunyai sebuah atau beberapa satuan dan program pembelajaran dalam pendidik akademik, nonakademik dan minat bakat. Perihal ini pondokpesantren adalah sebuah wujud lembaga pendidikan islam yang mulanya berasal dari perjalanan terus menerus dan bisa dikatakan sebagai pelopor dari bermacam klasifikasi lembaga pendidikan yang sangat awal pada Indonesia. Sebagai perwujudan pendidikan yang sangat dini di Indonesia, tidak seharusnya diragukan lagi dalam meyakinkan bahwa masyarakat mampu senantiasa bersinar diantara dinamika pendidikan yang terus menerus berubah dan tumbuh bersamaan berjalannya di era zaman ini.<sup>10</sup>

Di era globalisasi ini, pesantren dituntut untuk menunjukkan wajah baru pada kegiatan sosial. Di era ini terbentuklah persaingan yang ketat antara

---

<sup>9</sup> Pupuh Fathurrohman dan M Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Adhitama, 2011) Hal 3

<sup>10</sup> Laila Muhifah, Zaenudin dan NurHamzah, *Model Pemberdayaan Mutu Pondok Pesantren Sebagai Pusat Studi Masyarakat*, (Pontianak : IAIN Pontianak Press, 2015) Hal 7



individu serta kelompok. Salah satu rintangan yang wajib dihadapi oleh pondok pesantren yakni berkaitan pada kualitas pendidikan, pada lembaga tersebut yang pastinya bisa menanggapi rintangan di era zaman saat ini, bukan berarti hembusan pada masa kebebasan atas lingkup pendidikan hendak mempertahankan eksistensi pesantren. Apabila pondok pesantren tersebut tidak terpengaruh untuk menyeimbangkan pergantian era pada saat itu, maka pondok pesantren tidak akan berhasil dalam bersaing dengan lembaga pendidikan lain yang muncul dengan bebasnya. Timbulnya instansi baru baik lembaga pendidikan dalam negeri ataupun swasta yang memperoleh dukungan positif dari beberapa donatur menghasilkan nilai pondok pesantren di pandangan warga menjadi berkurang. Pondok dipandang kurang mampu menghadapi perkembangan masa di era digitalisasi, Apabila pondokpesantren tidak bisa untuk menetapkan keunggulannya.<sup>11</sup>

Pada perkara yg terdapat dalam uraian di atas, maka dibutuhkan peran kyai yang kritis serta bijak menjadi pemimpin pondok pesantren bertugas menyelesaikan permasalahan serta bersaing dengan baik dengan mampu menyusun kurikulum, menetapkan peraturan perundang udangan, merancang sistem penilaian dan bisa melakukan proses tadi. Proses belajar mengajar yang terkait dengan ilmu agama yang terdapat di pondok pesantren secara efektif, tentunya dengan taktik yang dimiliki oleh kyai yang mampu menerapkan pada lembaga pendidikannya sehingga beliau bisa mempertahankan eksistensi lembaga tersebut pada masyarakat dan mampu untuk terus meningkatkan kualitas secara terus menerus pada lembaga pendidikan. mempunyai seni manajemen dalam organisasi bisa mengakibatkan instansi tersebut mempunyai jabatan krusial pada situasi geografis kerja. Perihal inidikarenakan instansi mempunyai kemampuan yg lebih baik buat mendekati pemenuhan kebutuhan dan asa pelanggan di daerah lingkungan pekerjaan yg dilayani. Oleh sebab itu, taktik bukan sekedar planning tetapi lebih ke planning yang mengikat, pada artian seni manajemen

---

<sup>11</sup> Hamruni dan Ricky Satria W, *Eksistensi Pesantren dan Kontribusinya dalam Pendidikan Karakter*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol XVIII No2 Desember 2016) Hal 204

ini mengumpulkan semua aspek instansi, sehingga seni manajemen meliputi segala faktor utama dalam instansi.<sup>12</sup>

Strategi adalah suatu cara, metode atau teknik yang diterapkan seseorang atasan untuk menggapai cita-cita yang di inginkan. Strategi mampu didefinisikan menjadi nasehat pemimpin untuk mencapai tujuan. Menurut Ngalimun, strategi yakni sebuah pola yang sengaja direncanakan serta ditentukan buat melaksanakan rancangan ataupun aktivitas. Menurut pendapat Salusu, taktik ialah seni memakai keterampilan dan asal daya organisasi untuk mencapai tujuannya melalui hubungan yg efektif menggunakan syarat yang sangat menguntungkan.<sup>13</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah sebuah cara, metode atau teknik yang diterapkan seseorang atasan untuk menggapai cita-cita yang di inginkan bersama dengan bawahannya

## 2. Pengertian Pengasuh

Kata pengasuh menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berasal dari bahasa Indonesia dari kata “asuh” yang memiliki makna menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil supaya bisa berdiri sendiri. Kemudian diberi awalan pe- yang menunjukkan makna pelaksana atau orang yang mengasuh, merawat, menjaga dan membimbing agar seseorang yang dibimbingnya mampu mengembangkan dirinya sendiri.<sup>14</sup>

Pengasuh adalah seseorang yang bertugas memelihara, melindungi, mendampingi, mengajar dan membimbing anak selama masa perkembangan. Pengasuh bertanggung jawab menjaga, merawat dan mendidik anak yang masih kecil. Pengasuh harus mampu mempersiapkan anak untuk dapat bertingkah laku sesuai dengan dan berpedoman pada kebudayaan yang didukungnya.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan (Surabaya : UIN Sunan Ampel press, 2014) Hal 6

<sup>13</sup> Salusu, *Strategi Pengambilan Keputusan* (Jakarta : Presindo, 2014) Hal 101

<sup>14</sup> Saefullah, dkk. 2012

<sup>15</sup> Eus Sunarti, loc. cit

Menurut Daulay, Kyai adalah seorang yang memiliki keahlian dalam bidang agama dan menguasai bacaan Al Qur'an secara baik dan benar serta memiliki kemampuan yang cermat dalam membaca pikiran pengikut-pengikutnya.<sup>16</sup>

Pengasuh pondok pesantren adalah tenaga pendidik yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik (para santri). Oleh karena itu, pengasuh pondok pesantren harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.<sup>17</sup>

Pengasuh pondok pesantren harus mampu mengambil keputusan secara mandiri (Independent), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi santri dan lingkungan. Pengasuh pondok pesantren harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara cepat, tepat waktu dan tetap sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran dan para santri dan tidak sekedar menunggu perintah atasan.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa strategi pengasuh adalah sebuah cara yang dilakukan oleh pengasuh untuk memelihara, melindungi, mendampingi, mengajar membimbing anak selama masa perkembangan, dan bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik (para santri).

## **B. Kualitas Membaca Al Qur'an**

### **1. Pengertian Kualitas Membaca Al Qur'an**

Berdasarkan pendapat dari Joseph Juran yang di kutip oleh Uhar Suharsaputra dari sebuah artikel yang memiliki judul administrasi pendidikan, mengatakan bahwa kualitas merupakan kesesuaian untuk pemakaian (*fitness for use*), ini berarti jika sebuah benda ataupun jasa lebih

---

<sup>16</sup> Kompri, 2018

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, loc. Cit.

baik sesuai dengan apa yang dibutuhkan ataupun diinginkan dari seseorang. Sedangkan berdasarkan pendapat Edward Deming mengutip dari Uhar Suharsaputra yang mempunyai judul Administrasi Pendidikan bahwa kualitas merupakan sebuah tingkatan yang bisa diperkirakan dari keselarasan serta ketergantungan pada pengeluaran yang rendah dan tepat dengan kebutuhan. Dengan menyimak pendapat kedua tokoh tersebut mampu disimpulkan bahwa kualitas merupakan penerapan ilmu dalam usaha untuk meningkatkan atau membesarkan kualitas benda ataupun jasa dengan cara berkelanjutan.<sup>18</sup>

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi kualitas merupakan tingkatan baik dan buruknya pengalaman, kualitas, ukuran, isi, tingkat kecerdasan, pengalaman.<sup>19</sup> Sedangkan menurut pendapat dari Nana Sudjana, pengertian kualitas secara umum bisa diartikan sebagai sebuah ilustrasi yang mengungkap tentang jelek buruknya akibat yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Membaca ialah proses membaca berulang-ulang atau membaca bermacam macam buku, mengkaji, melihat dan menguasai makna dari materi yang tertulis dengan mengeja ataupun melafadkan sesuatu yang sudah dituliskan. Membaca biasanya dimaksud dengan suatu langkah berfikir karena pada aktivitas membaca seseorang berusaha memahami, dan mendapatkan sumber data yang tercantum pada bahan bacaan. Membaca juga memiliki arti sebagai kegiatan yang interaktif, yaitu berbagi pendapat sebab dengan membaca seorang sebelumnya memperhatikan terhadap huruf sebagai referensi bunyi ucapan maupun ciri penyusunan yang lain. Dari respon tersebut, lebih lanjut terjalin aktivitas rekognisi, ialah pengenalan wujud dalam kaitannya dengan makna yang di kandunginya dan uraian yang sepenuhnya masih wajib mempunyai langkah kegiatan tertentu.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Uhar Saputra, *Administrasi Pendidikan* (Bandung : PT Refika Aditama, 2010) Hal 226-228

<sup>19</sup> Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Hal 179

<sup>20</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter, cetakan ke 3* (Bandung : PT Refika Aditama, 2010) Hal 148

Maka, membaca intinya merupakan sesuatu hal yang kompleks mencakup segala hal, tidak cuma membaca tulisan, namun juga mengikutsertakan kegiatan visual, berfikir, pemahaman literatur dan pemahaman kritis.<sup>21</sup>

Sebagaimana wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yakni didalam Q.S Al Alaq 96 : 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۗ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (Q.S Al-Alaq : 15)<sup>22</sup>

Dari ayat tersebut, dipaparkan bahwa manusia diperintahkan untuk membaca, sebab dengan membaca Allah SWT memberikan kepada manusia hal atau ilmu yang belum dimengertinya. Itu artinya perantara membaca kita dapat mendapatkan sumber data sebagai sumber pengetahuan kita.

Al Qur'an adalah mukjizat yang dimiliki Nabi Muhammad SAW yang serta tetap ada hingga hari ini. Kita sebagai pengikut Nabi Muhammad SAW diharuskan untuk membaca serta mengerti isi kandungan ayat dalam Al Qur'an. Sebab dengan membaca Al Qur'an itu merupakan bentuk beribadah kepada allah dan siapa saja yang merasa dirinya termasuk umat Nabi Muhammad SAW tetapi tak ingin membaca Al Qur'an maka dirinya tidak bisa tenang hidupnya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) Hal 2

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Al Mumayyaz Al Qur'an Tajwid dan terjemah*, Hal 578

<sup>23</sup> Edi Suherman dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Hal 95

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : "Dan Apabila dibacakan Al Qur'an, maka dengarkanlah dan perhatikanlah..." (Q.S Al 'Araf : 204)

Sesuai definisi tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa kualitas membaca Al Qur'an merupakan tolak ukur baik buruknya suatu rangkaian membaca terencana yang sesuai dengan pencapaian tujuan dari diadakannya pendidikan pembelajaran Al Qur'an. Pencapaian tujuan itu diwujudkan pada peningkatan ilmu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang membuahkan hasil perubahan akan kemampuan santri dalam membaca dan memahami ayat-ayat Al Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi makhraj, tajwid maupun kesesuaian bacaannya.

### C. Kriteria Kualitas Membaca Al Qur'an

Kriteria yang dipergunakan pada penilaian untuk menentukan standart kualitas membaca Al-Qur'an yang dijelaskan pada buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) karya Kyai Abu Najibullah Saiful bakhri yang mengacu :

- a. kriteria yang dipergunakan untuk menentukan kualitas bacaan santri pada konsep tartil adalah dari segi makharijul huruf dan sifatul huruf.
- b. Saat tahap penilaian, dalam mendalami materi tajwid.
- c. Dapat mendengarkan, membenarkan, serta mengoreksi bacaan santri (untuk pelatihan PGPQ)<sup>24</sup>

Tujuan yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode usmani secara umum ialah supaya santri bisa membaca Al-Qur'an menggunakan kaidah tajwid yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.<sup>25</sup>

Santri harus bisa menelaah segala ketentuan yang ada pada pendidikan metode usmani yaitu santri mampu mempertanggung jawabkan setiap jus

---

<sup>24</sup> Abu Najibullah Saiful Bahri, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al Qur'an(PGPQ)*, (Blitar : Lembaga Pendidikan Al Qur'an Pondok Pesantren Nurul Iman) Hal 5

<sup>25</sup> Ibid Hal 5

dalam usmani, yaitu dalam tingkatan pemula jilid 1 hingga 7, dengan syarat dan ketentuan yang berbeda-beda

Kualitas bacaan Al-Qur'an terdiri dari 3 bagian yang sangat penting , yakni :

### 1. Makhorijul huruf

Makhorijul huruf merupakan kawasan munculnya huruf yang diucapkan. Berdasarkan Asy-Syeikh Ibnul Jazary, makhorijul huruf terdapat 17 bagian, yang dirangkum dalam 5 makhraj, yakni :

- a. Al-Jauf (rongga mulut dan tenggorokan)
- b. Al Halqu (tenggorokan)
- c. Al Lisan (lidah)<sup>26</sup>
- d. As shafatain (kedua bibir)
- e. Al khaisyum (pangkal hidung)

### 2. Tajwid

Tajwid menurut bahasa adalah bentuk masdar dari kata “Jawwada, yujawwidu, tajwidan” yang memiliki arti memperbaiki/memperindah. Sedangkan menurut istilah tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara mengucapkan huruf Al Qur'an yang berupa sifat dan makhraj. pengucapan huruf dari sifatnya seperti qolqolah, membaca hamz pada huruf yang bersifat hamz, membaca tipis, tebal, mad, idzhar, ghunnah, idghom dan yang lain-lainnya.

Tajwid merupakan membaguskan bacaan Al Qur'an dengan memberikan hak pada lafadz-lafadz nya dari kekeliruan yang menyebabkan bacaan tersebut menjadi buruk. Dengan kata lain, tajwid ialah ketentuan yang paling atas dan batas terakhir dalam kebenaran bacaan, serta muara penghabisan dalam memperindah bacaan.

---

<sup>26</sup> Maftuh Basthul Birri, *Standard Tajwid Bacaan Al-Qur'an* (Lirboyo, Kediri: Madrasah Murottilil Qur'an, 2000), Hal 25

Tidak dapat diragukan lagi bahwa umat Rasulullah SAW. Beribadah dengan memahami isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan melakukan perintah- perintahnya. Mereka juga beribadah dengan cara membetulkan bacaan dan menjelaskan hak-hak hurufnya sesuai dengan yang didapat dari guru masing-masing yang sanadnya bersandar, menyambung sampai kepada Rasulullah SAW. Seperti sanadnya para penghafal Al Qur'an

### **3. Kelancaran membaca**

Kelancaran membaca merupakan kemampuan membaca tanpa sendat-sendat, tidak mengulang bacaan yang salah. Oleh sebab itu, bahwa kualitas membaca Al- Qur'an yang benar yakni :

- a. peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan menggunakan makharijul huruf yang sah.
- b. peserta didik mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid.
- c. peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan hati hati
- d. peserta didik mampu merasakan jika terdapat bacaan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

### **D. Strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an santri**

- a. Perencanaan strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an santri

Pentingnya perencanaan strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada kalangan santri dalam pondok pesantren yang terlihat untuk memudahkan pencapaian tujuan yang diinginkan. Perencanaan berupa strategi kepemimpinan bagi pengasuh adalah usaha untuk merumuskan tujuan yang dipilih untuk dicapai, sehingga perencanaan mampu menentukan kejelasan arah upaya pendidikan yang mampu dilakukan secara tepat sasaran. Perlunya perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran tentunya akan memudahkan guru untuk menyelesaikan rintangan-rintangan akan muncul



dalam usaha untuk mencapai tujuan kemudian para perencana dapat mengurangi permasalahan yang timbul dalam ilmu pembelajaran.<sup>27</sup>

Pentingannya perencanaan pada segala sesuatu terhadap apa yang terjadi dengan sesuatu yang kita inginkan, sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah STW Surat Al-Hasyr ayat 18 :

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Surat Al-Hasyr Ayat 18)<sup>28</sup>

Berdasarkan dari ayat tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pengajaran sangatlah penting. dikarenakan perencanaan pendidikan tersebut tahap menetapkan berbagai strategi tindakan terstruktur untuk melalui masa depan baik dalam kurun waktu yang lama ataupun singkat yang menunjukkan perolehan tujuan yang dibuat dengan baik dan lancar, tentunya lebih sesuai dengan keadaan serta kondisi dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada. Pendidikan harus direncanakan untuk memfasilitasi dan mengutamakan proses pengajaran dan peningkatan kualitas belajar.

Menurut pendapat Tilaar (1971:75) Perencanaan pendidikan yang baik memiliki karakteristik yang khas pada lembaga pendidikan yaitu sebagai berikut :

- a. memilih perantara pendidikan yang sesuai dengan keadaan dan tenaga kerja yang ada di lembaga pendidikan.
- b. Strategi yang direncanakan diubah sesuai dengan ketentuan yang ada pada kondisi tertentu.

---

<sup>27</sup> Amos Neolaka dan Grace Amialia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan diri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017) Hal 113-114

<sup>28</sup> Endang Hendra dkk, *Al-Qur'an Cordoba Terjemah*, (Bandung : PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012) hal 548

- c. Skema harus memiliki “*Asense of strategi*” yang artinya mempunyai kemampuan untuk menghimpun serta mengorganisasikan kekuatan-kekuatan yang ada dan menentukan konflik yang akan terjadi di lembaga pendidikan baik pada lingkungan indoor maupun outdoor.
- d. Mempertimbangkan aspek-aspek seperti mensugesti pencapaian pendidikan.<sup>29</sup>

Perencanaan strategi pada usaha peningkatan kualitas belajar peserta didik memerlukan peran kyai dalam merencanakan strategi untuk aspek perencanaan yang meliputi perencanaan jangka panjang, menengah, dan pendek. Menilai kebutuhan serta strategi lembaga pendidikan dengan melihat peluang dan bahaya yang bisa terjadi di lingkungan eksternal serta berfokus pada kemampuan kekuatan dan kelemahan di dalam lembaga pendidikan.<sup>30</sup>

Proses pendidikan yang memadai adalah sesuatu yang harus diperhatikan dalam perencanaan, karena yang akan terjadi berkualitas untuk menggapai tujuan dan juga harus ada langkah pembelajaran yang baik, untuk mencapai proses yang berkualitas terdapat perencanaan yang matang pula, jadi dalam membuat rencana proses pendidikan hendaklah memperhatikan berbagai aspek yaitu :

- a. Efektivitas belajar mengajar

Proses belajar mengajar membuat peserta didik sebagai faktor penting dalam pendidikan. Dalam hal ini pengajar harus menjadikan peserta didik mempunyai kecakapan untuk belajar dan mendapatkan wawasan tentang metode belajar yang efektif (*learning how to learn*). Maka dari itu, Guru wajib dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*)

---

<sup>29</sup> Amos Neolaka dan Grace Amilia, *Landasan Pendidikan...* Hal 115

<sup>30</sup> Eri Purwanti, Nurhadi Kusuma dan Ruli Nadian S. *Implementasi manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di pondok pesantren*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al Idaroh, Vol 3 No 2, 2018 Hal 90

supaya murid tidak merasa bosan atau badmood ketika proses belajar didalam kelas berlangsung.<sup>31</sup>

Kepala sekolah mempunyai tugas yang kuat untuk mengatur, menggerakkan dan seluruh tenaga kerja yang ada. Kepemimpinan kepala sekolah adalah faktor utama dalam membangun visi, misi, tujuan serta sasaran sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah dapat dikatakan berkualitas jika kepala sekolah mampu memberikan pengaruh yang positif dalam tindak kinerjanya. Sehingga masyarakat sekolah mampu bekerja secara baik sesuai dengan program yang telah ditentukan. Para guru dan staff lainnya akan bersemangat untuk melakukan memperbaiki kinerjanya, karena kualitas anggota organisasi sekolah terlahir dari kecakapan kepala sekolah.<sup>32</sup>

b. Pengelolaan yang efektif terhadap tenaga pendidikan

Tenaga kependidikan khususnya pengajar merupakan nyawa dari lembaga pendidikan. Sekolah haanyalah sebagai perantara. Oleh sebab itu, pengelolaan tenaga kependidikan dimulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, dan hubungan kerja sampai tahap imbal balik jasa adalah tugas pokok dari seorang kepala sekolah. Oleh sebab itu, sekolah yang berkualitas mengharuskan adanya tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi dan mengabdikan diri terhadap sekolahnya.

c. Sekolah mempunyai budaya kualitas

Budaya kualitas tertanam dalam hati seluruh penduduk sekolah sehingga setiap perilaku selalu didasarkan pada rasa profesionalisme. budaya kualitas mempunyai unsur-unsur yang harus di cakup adalah :

1. Sumber data berkualitas harus dipergunakan untuk memperbaiki, tidak untuk mengadili atau mengontrol orang lain,

---

<sup>31</sup> E Mulyasa, *kurikulum berbasis kompetensi, konsep, karakteristik dan implementasi* ( PT Remaja Rosdakarya : Bandung, 2002) Hal 149

<sup>32</sup> Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006) Hal 66

2. Kewenangan harus dibatasi dengan rasa tanggung jawab.
3. Hasil harus diikuti dengan reward dan punishment
4. Kolaborasi, sinergi bukan kompetisi, harus memiliki basis atau kerjasama
5. Masyarakat sekolah harus merasa aman dengan pekerjaannya.
6. Suasana keadilan harus tertanamkan
7. Hasil tenaga harus sesuai dengan usahanya
8. Masyarakat sekolah merasa mempunyai sekolah

d. Sekolah mempunyai team yang kompak, cerdas dan kreatif

Budaya kerjasama antar masyarakat sekolah, antar diri sendiri dengan yang lain dalam sekolah, harus terbiasa dalam kehidupan sehari-hari. Budaya kerjasama antar pekerjaan yang harus selalu ditumbuhkan untuk membentuk terciptanya suasana kebersamaan kerjasama yang baik.<sup>33</sup>

e. Sekolah mempunyai kewenangan (kemandirian)

Sekolah mempunyai wewenang untuk melakukan sesuatu yang baik pada diri mereka, sehingga mereka dipercayakan untuk mempunyai kecakapan dan kemampuan pada kepala sekolah. Untuk menjadi sekolah yang mandiri, harus mempunyai sumberdaya tenaga pendidik yang mampu untuk menjalankannya. Iklim Ekonomi yang sedang dicari harus dimanfaatkan secara optimal oleh sekolah. Oleh karena itu, inovasi, kreasi dan kreatif harus di beri gerak yang luas, yang pada akhirnya akan memerlukan kemandirian.<sup>34</sup>

f. Partisipasi penduduk sekolah dan masyarakat

Mempunyai ciri khas bahwa data pendudukng rakyat sekolah serta masyarakat ada;ah bagian dari kehidupan sekolah. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa semakin meningkat taraf ikutserta, semakin besar rasa

---

<sup>33</sup> Depdiknas, op.cit., Hal 13

<sup>34</sup> E. Mulyasa, op. Cit., Hal 151

memiliki. Semakin besar rasa memiliki, semakin besar juga rasa tanggung jawab. Semakin besar rasa tanggung jawab, Semakin besar juga tingkat keinginannya.<sup>35</sup>

g. Sekolah mempunyai keterbukaan (transparansi)

Manajemen keterbukaan untuk mengambil keputusan, penggunaan biaya, selalu melibatkan pihak lain sebagai alat pengendali. Pengelolaan sekolah yang terbuka akan menumbuhkan sikap rasae percaya dari penduduk sekolah serta wali murid yang akan bekerjasama pada perilaku kooperatif masyarakat dan perilaku partisipatif wali murid dan masyarakat.

h. Sekolah mempunyai harapan untuk berubah (Psikologis dan fisik)

Sekolah adalah suatu hal yang menyenangkan bagi masyarakat sekolah. Pada sisi lain, kemapanan adalah musuh sekolah. Tentu saja, perubahan disini dimaksudkan untuk berubah menjadi keadaan yang lebih baik atau peningkatan. Itu berarti setiap kali melakukan perubahan, diharapkan hasilnya akan lebih baik dari sebelumnya terpenting kualitas peserta didik nya

Sekolah melaksanakan evaluasi dan perbaikan secara berurutan. Evaluasi pembelajaran secara berkala tidak hanya ditunjukkan untuk mengerti tingkat pemahaman dan kemampuan siswa, namun yang terpenting adalah bagaimana hasil dari penilaian belajar tersebut bisa dipergunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah. Evaluasi hendaknya dilakukan dengan penduduk sekolah, khususnya pengajar untuk dijadikan umpan balik untuk perbaikan. Fungsi evaluasi menjadi penting dalam rangka menaikkan kualitas siswa serta kurikulum sekolah.<sup>36</sup>

i. Sekolah merespon dan antisipatif terhadap keperluan sekolah

Merespon serta tanggap dengan bermacam antisipasi yang timbul untuk menaikkan kualitas. Oleh sebab itu, sekolah akan mendeteksi lingkungan dan

---

<sup>35</sup> Depdiknas, op. Cip., Hal 14

<sup>36</sup>Depdiknas. Op., cit Hal 14

menyikapinya dengan benar. Bahkan sekolah tak hanya bisa mengontrol diri dari peraturan, namun juga bisa mengenyam Suatu hal yang mungkin akan terjadi.

j. Sekolah mempunyai akuntabilitas

Akuntabilitas ialah rasa tanggung jawab yang wajib dimiliki sekolah terhadap keberhasilan program yang sudah dilaksanakan. Akuntabilitas ini berupa laporan kehadiran yang dinilai bagus bagi lembaga maupun bagi wali murid serta masyarakat.

k. Sekolah mempunyai sustanbilitas

Sekolah mempunyai sustanbilitas karena disekolah terjadi proses penghimpunan untuk meningkatkan tenaga kerja manusia, diverifikasi sumber keuangan serta kepemilikan harta sekolah yang dapat menggerakkannya, kegiatan yang membutuhkan pendapatan, serta dukungan yang tinggi berasal dari masyarakat terhadap keberadaan sekolah.

b. Implementasi strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an santri

Implementasi strategi adalah segala kegiatan dan sebuah pilihan yang di butuhkan untuk sebuah perencanaan strategi lebih lanjut. Implementasi strategi artinya suatu proses yang melakukannya dari sifatnya strategi dan kebijakan ini berubah menjadi sebuah tindakan yang dilakukan perencana dan yang lainnya dalam lembaga pendidikan tersebut dengan melewati perkembangan program, penganggaran dan peraturan.

Implementasi merupakan upaya yang wajib dilakukan oleh pendidikan agar planning yang direncanakan tercapai dengan tujuan yang dibutuhkan, jadi yang dimaksud dengan pengelolaan pembelajaran adalah sebuah tindakan dan usaha yang harus dilakukan dan pengaturan apa yang harus dilakukan dan bagaimana pelaksanaannya terhadap apa yang direncanakan

untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik dari segi pelajaran maupun pendidik.<sup>37</sup>

Penyelenggaraan pembelajaran bisa dikatakan bermutu apabila mampu memanfaatkan serta menyeimbangkan antara perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang saling berkembang, sehingga sebagai pendidik profesional tetap diharuskan untuk belajar mengikuti arus perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang selalu berkembang. Sebuah kewajiban pula dalam proses pembelajaran yang lancar dan efisien bagi seorang pendidik untuk dapat menciptakan kondisi untuk mempermudah pelajaran dalam menerima ilmu yang disampaikan, serta perilaku yang sesuai dengan fungsi dan tugasnya yang dapat dijadikan contoh untuk muridnya merupakan suatu keharusan untuk di terapkan para pengajar.

Partisipasi peserta didik dalam proses belajar juga diperlukan, sebab pada dasarnya pembelajaran yakni proses untuk membangun imajinasi dan wawasannya. Hal yang penting menjadi alasan keaktifan peserta didik dalam kelas adalah rasa ingin tau, ketertarikan, minat, antusias peserta didik terhadap hal yang sedang dipelajari. Pengajar harus menelaah metode serta pembelajaran yang diterapkan ketika belajar supaya tercipta kondisi kelas yang menyenangkan, kreatif, dan efektif sehingga pengajar bisa membangkitkan rasa penasaran peserta didik. Adapun prinsip yang harus dimengerti pengajar supaya peserta didik aktif, dan bisa terjalin dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Mengusahakan berbagai kegiatan dan kondisi belajar dengan menerapkan berbagai stategi pembelajaran.
2. Menumbuhkan rasa inisiatif anak untuk selalu aktif dan kreatif pada saat belajar berlangsung

---

<sup>37</sup> Amos Neollakna dan Grace Amiilia, op.cit., Hal 125

3. Membesarkan sebuah hubungan pada proses belajar, baik antara pengajar, murid, ataupun sesama murid dengan yang lainnya.
4. Menggunakan berbagai sumber bahan ajar yang tidak sama untuk memperluas pengetahuan guru.
5. Pemantauan intensif disertai dengan pemberian umpan balik yang rinci, berkelanjutan.<sup>38</sup>

Dalam mengimplementasikan cara pengasuh dalam meningkatkan kualitas belajar santri pada sekolah setelah langkah pertama tercapai dengan menganalisa faktor dari dalam dan luar pesantren, tersebut terealisasi maka hal yang harus selanjutnya adalah menerapkan sistematika dan strategi terintegrasi. Dalam melaksanakan perencanaan yang telah disusun, perlu memperhatikan beberapa faktor penting peningkatan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan, lembaga pendidikan tersebut harus meliputi 5 faktor yakni :

- a. Kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah wajib mempunyai visi dan pemahaman usaha yang jelas, mau bekerja keras, memiliki keinginan kerja keras yang tinggi, tekun serta tabah dalam kerja, memberikan pelayanan yang maksimal serta mempunyai disiplin kerja yang baik.
- b. Pengajar, melibatkan pengajar dengan profesional, meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pengajar dalam pelatihan, pelatihan karya dan diklat/seminar supaya sebuah kegiatan diimplementasikan di lembaga pendidikan.
- c. Peserta didik, pendekatan yang dikerjakan ialah agar anak sebagai pusat supaya kompetensi dan kemampuan peserta didik mampu tergali supaya sekolah dapat menanamkan kemampuan yang ada pada peserta didik.

---

<sup>38</sup> Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran* ( Jawa timur : STAIN Kediri press, 2011) Hal 130-132



- d. Kurikulum, mempunyai kurikulum yang runtut, dinamis dan terpadu dapat memungkinkan serta memudahkan standar kualitas yang dibutuhkan sehingga mampu berhasil dan tercapai secara optimal.
- e. Jaringan kerjasama, jaringan kerjasama bukan hanya sebatas di wilayah sekolah dan masyarakat, namun juga dengan instansi lain seperti pemerintah, perusahaan supaya hasil dari sekolah terserap pada dunia kerja.

Menurut pandangan tersebut, dapat ditegaskan dari kepala sekolah dan guru memiliki peran untuk meningkatkan mutu nilai di sekolah. Terutama pengajar, sebab pengajar merupakan pemberi materi di kelas yang berinteraksi langsung dengan siswa pada proses pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas sekolah, pengajar wajib mengendalikan keadaan yang efektif di kelas, bekerjasama dan saling belajar untuk membentuk suasana yang menyenangkan serta saling menghormati.

- c. Implikasi strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an santri

Implikasi strategi merupakan segala sesuatu yang sudah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi merupakan akibat dan konsekuensi yang dimunculkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau aktivitas tertentu.<sup>39</sup> Menurut Winarno (2002:171-174) : Paling tidak lima ada dimensi yang harus dibahas dalam memperhitungkan implikasi dari sebuah kebijakan. Dimensi- dimensi tersebut meliputi: pertama, implikasi kebijakan pada masalah-masalah publik dan implikasi kebijakan pada orang-orang yang terlibat., Kedua, kebijakan mungkin mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan atau kelompok-kelompok diluar sasaran atau tujuan kebijakan, Ketiga, kebijakan mungkin akan mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan sekarang dan yang akan

---

<sup>39</sup> <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-implikasi/> di Akses pada tanggal 6 Maret 2023 pukul 01.44 WIB

dating, Keempat, evaluasi juga menyangkut unsur yang lain yakni biaya langsung yang dikeluarkan untuk membiayai program-program kebijakan public, Kelima, biaya-biaya tidak langsung yang ditanggung oleh masyarakat atau beberapa anggota masyarakat akibat adanya kebijakan publik

hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah kepemimpinan. Seorang pemimpin tentunya harus memiliki sikap-sikap yang berkualitas untuk kemajuan organisasi maupun perusahaannya. Selain harus bertanggung jawab, seorang pemimpin harus memiliki sifat dan sikap sebagai seorang *leader* yang memiliki tujuan serta visi yang jelas. Seorang pemimpin harus mampu memberikan dorongan bagi anggotanya. Serta mengutamakan hubungan yang manusiawi dan menghargai. Pemimpin yang baik akan memiliki implikasi dan manfaat yang positif terhadap perusahaan maupun anggotanya.<sup>40</sup>

Strategi peningkatan kualitas di pondok pesantren dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas memerlukan banyak aspek yang harus dilibatkan baik kurikulum, sumber daya manusia, tata kelola, biaya, dan lain sebagainya. Proses strategi peningkatan kualitas mulai dari perencanaan, implementasi, pengendalian dalam meningkatkan kualitas lulusan akan berdampak pada banyak hal, baik bagi madrasah sendiri ataupun bagi masyarakat. Implikasi strategi tersebut sangat tergantung dari kepuasan stakeholders. Semakin baik proses manajemen peningkatan mutu dalam menghasilkan lulusan berkualitas maka akan semakin baik pula implikasinya.

#### **E. Kerangka berfikir**

Strategi merupakan cara untuk melakukan sesuatu yang berubah menjadi yang lebih baik, dengan memakai strategi maka pemimpin dapat melakukan pengembangan pada lembaga pendidikan formal di pondok pesantren. Mengingat begitu pentingnya pendidikan, maka sang pemimpin menetapkan strategi yang tepat untuk pengembangan pendidikan di bawah naungannya,

---

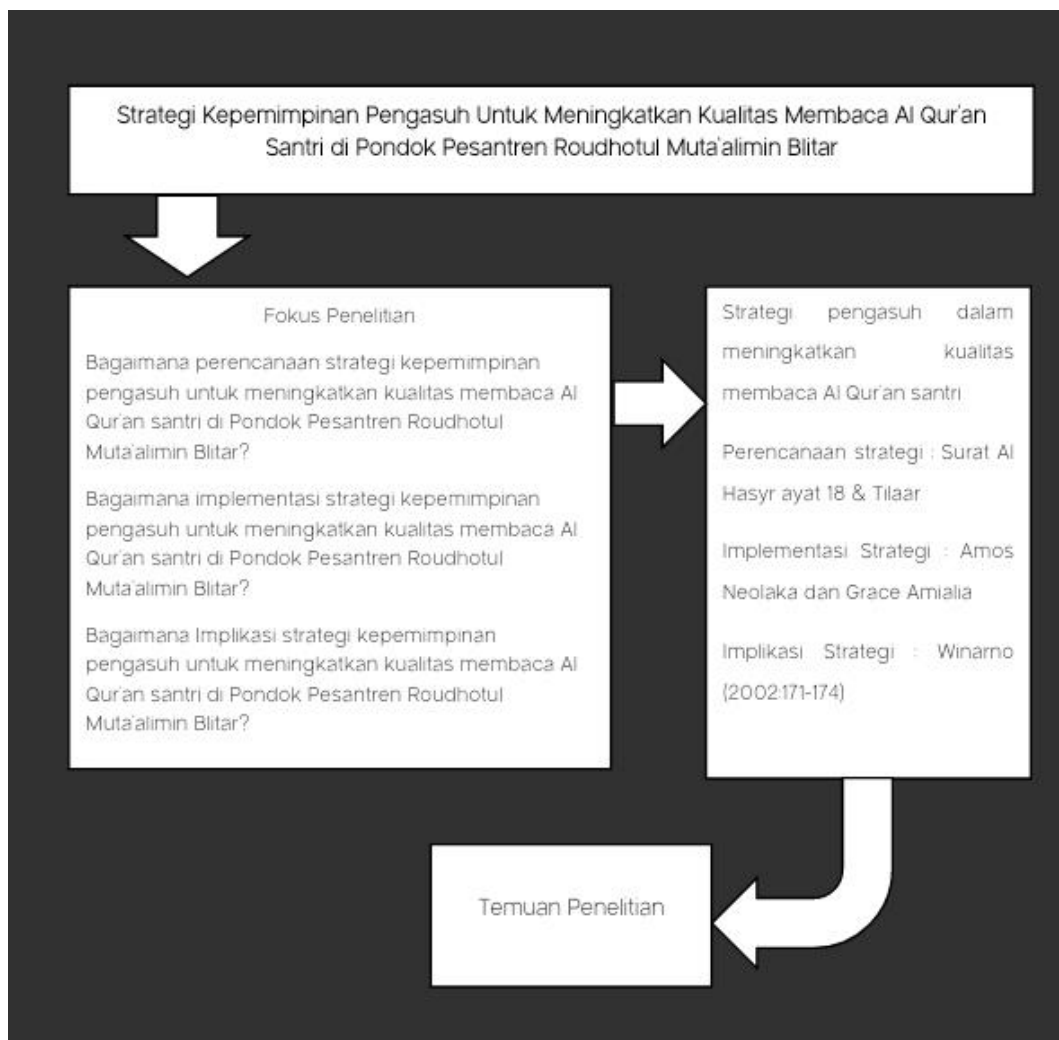
<sup>40</sup> Ibid,

karena pemimpin adalah seorang yang membawa perubahan bagi grup atau organisasi yang dipimpinnya.

Pemimpin wajib mempunyai banyak sifat yang mendukung langkah yang tepat, karena menjadi panutan kelompoknya. Kerangka yang dipergunakan oleh peneliti bisa di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1

### Kerangka Berfikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan peneliti pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif menggunakan jenis penelitian deskriptif. Peneliti melakukan observasi ke lapangan, juga meninjau terhadap sumber yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk menggali atau menjelaskan tentang kualitas bacaan Al Qur'an santri di pondok pesantren.

Berdasarkan pendapat dari Bogdan dan Taylor dalam karangan bukunya Lexy J. Moleong, jenis pendekatan deskriptif adalah jenis penelitian yang ditujukan kepada latar dan mandiri secara keseluruhan. Oleh sebab itu, dalam hal ini tidak diperbolehkan mengisolasi individu atau suatu organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu utuh.<sup>41</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengambil data yang berupa kata atau gambar. Hal ini dikarenakan terdapat penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua data yang dihimpun mempunyai kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sedang diteliti.<sup>42</sup>

Alasan memilih penelitian deskriptif kualitatif ini dikarenakan peneliti berkeinginan mendeskripsikan kondisi atau situasi serta data yang nantinya berada di lapangan agar lebih spesifik serta transparan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan atau situasi sehingga data yang diperoleh bersifat deskriptif untuk mengidentifikasi strategi apa yang digunakan pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri. Serta penghambat apa saja

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung ; Rosda Karya, 2012) Hlm 4

<sup>42</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung ; Rosda Karya, 2012) Hal 11

yang di jalani selama proses meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti ialah alat utama penelitian. Ciri penelitian kualitatif tak bisa lepas dari observasi partisipatif karena kiprahnya untuk mengidentifikasi skenario umum.<sup>43</sup> Kehadiran peneliti berfungsi untuk memilih tujuan penelitian, memilah narasumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan statistik serta menarik kesimpulan dari temuannya.<sup>44</sup>

Untuk itu, dalam penelitian ini seorang peneliti bertindak sebagai perwakilan serta ialah alat primer, sedangkan indra bantu lainnya adalah alat pendukung. Sebagai indra utama, peneliti bertujuan untuk melakukan wawancara, observasi, pengumpul data, serta analisis data dan laporan hasil penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar disebabkan ketertarikan peneliti atas cara strategi pengasuh dalam meningkatkan kualitas membaca Al- Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta' alimin Blitar.

## **D. Sumber Data**

Data dan sumber data penelitian menurut Lofland dan Lofland merupakan perilaku serta perkataan narasumber atau objek penelitian. Dan menurut mereka pula, dokumen dan lainnya hanya sebagai pelengkap data.<sup>45</sup> Untuk memenuhi kelengkapan data pengumpulan data penelitian, diperlukan 2 sumber data, mereka terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009) Hal 117

<sup>44</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Afabeta, 2005) Hal 60

<sup>45</sup> Lexy. J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal.112

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan pengambilan data melalui instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara narasumber. Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>46</sup> Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah pengasuh, ketua, pengajar dan pengurus pondok pesantren.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data kualitatif yang diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran dinamakan sumber data sekunder dan merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap atau pendukung data utama atau data primer. Sumber data penelitian sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau dokumen yang ada.<sup>47</sup> Sumber data sekunder diperoleh untuk memudahkan peneliti untuk memperkuat penemuan peneliti sebelumnya melalui data primer dan menghasilkan penelitian yang tingkat validitasnya sangat tinggi. Maka pada penelitian ini, peneliti mencari sumber data sekunder melalui dokumen-dokumen yang bisa didapatkan di tempat penelitian yaitu di pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah awal pada penelitian, sebab tujuan utama penelitian merupakan memperoleh data. Jika tidak tau metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria yang diinginkan.<sup>48</sup>

### 1. Metode Wawancara

---

<sup>46</sup> Ibid,

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015) Hal 308

<sup>48</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitiann Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) Hal 160

Wawancara merupakan menyajikan beberapa persoalan oleh peneliti dan bertanya kepada seseorang tentang topik penelitian dengan face to face, dan peneliti mencatat informasi yang didapat. Wawancara adalah dialog yang memiliki tujuan dan diawali dengan beberapa pertanyaan informal. Wawancara tidak lebih dari obrolan yang diajukan dari informal hingga resmi. sementara seluruh obrolan mempunyai ketentuan ataupun batasannya.<sup>49</sup>

Wawancara bersumber pada narasumbernya. Awal, wawancara tersebut buat mendapatkan data, sebaliknya yang kedua wawancara yang dimaksudkan buat mendapatkan penjelasan menimpa diri individu, pendirian, perilaku, serta pemikiran orang yang diwawancarai, yang tujuannya merupakan kepentingan komparatif. Buat mendapatkan data baru dibutuhkan penjelasan dari seorang yang bisa membagikan arahan pada orang lain yang mungkin dibutuhkan. perkataan tersebut pendapat dari Snowball Sampling.<sup>50</sup>

Pada penelitian ini beberapa pihak yang di wawancarai ialah :

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Ustadz Imam Taufiq	Pengasuh Pondok Pesantren
2.	Ustadz Saefudin	Ketua Pondok Pesantren
3.	Ustadzah Ummi masitoh	Sekretaris Pondok Pesantren
4.	Laila Karimah	Santri Pondok Pesantren

<sup>49</sup> Ibid, Hal 166-167

<sup>50</sup> Ibid, Hal 144

## b. Metode Observasi

Observasi artinya metode pengamatan yang digunakan penelitian, khususnya pada pendekatan kualitatif. Untuk menyampaikan informasi yang berguna, penelitian wajib dilakukan secara ilmiah harus dicoba oleh peneliti yang sudah lulus training yang sesuai, dan menghasilkan persiapan yang matang.<sup>51</sup>

Observasi dilakukan oleh peneliti yang secara langsung berada dalam keadaan wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat dengan pengaturan tertentu. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan yaitu peneliti akan turun langsung ke tempat atau lokasi penelitian dan berhadapan langsung dengan informan serta setiap elemen yang menjadi objek dalam penelitian. Maka peneliti akan pergi ke lokasi Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar secara berkala untuk mengamati lalu mendeskripsikan di dalam data bagaimana perilaku objek sesuai kenyataan yang ada

## c. Metode Dokumentasi

adalah gambaran kejadian yang sudah terjadi. Dokumen dalam bentuk tulisan, foto, video, arsip dan rekaman suara. Dokumen berbentuk tulisan seperti catatan, riwayat hidup, biografi, artikel dan laporan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti grafik, foto, video, rekaman suara. Dokumentasi melengkapi teknik observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Hasil observasi data bersama dokumentasi dimasukkan ke dalam arsip.<sup>52</sup>

Dalam hal ini, dokumen yang peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan foto kegiatan santri ketika pembelajaran di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar, serta penjabaran sarana dan prasarana pondok pesantren, struktur pondok pesantren, prestasi-prestasi yang didapat santri ketika mengikuti perlombaan, dan buku yang digunakan ketika pembelajaran pendidikan Al Qur'an Metode usmani yang menjadi pelengkap dari

---

<sup>51</sup> Ibid, Hal 144

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D) Hal 329



wawancara yang tentunya semua data dokumen tersebut adalah jelas milik Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang dianalisis adalah data yang dikumpulkan pada saat penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan seluruh data sehingga dapat di pahami dan membuat kesimpulan. Hasil yang diperoleh melalui analisis data dalam penelitian ini dapat berguna untuk pengembangan teori yang dibangun dari data yang diperoleh.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif model dari Miles Huberman, dan Saldana (2014), yang menerapkan 4 langkah sebagai berikut :

##### **1. Pengumpulan data**

Dalam proses pengumpulan data peneliti lakukan sejak persiapan penelitian hingga pelaksanaan wawancara. Pada saat persiapan pertama-tama peneliti mulai mengumpulkan informasi tentang para santri yang kualitas bacaan Al Qu'an sudah memenuhi kriteria untuk menjadi partisipan penelitian. Pertama-tama peneliti memastikan bahwa setiap santri yang terlibat sebagai partisipan penelitian adalah benar santri di pesantren tersebut. Peneliti melakukan verifikasi informasi dengan melihat hasil bacaan santri. Setelah semua partisipan terverifikasi, peneliti mulai melakukan pengumpulan data selanjutnya, yaitu dengan proses wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dalam dua tahap yaitu tahap wawancara secara keseluruhan partisipan dalam forum group discussion dan tahap wawancara individual. Dua tahap ini dilakukan untuk dapat menggali informasi lebih baik dari para partisipan sehingga dapat memenuhi kebutuhan data dalam penelitian ini. Pada tahap pertama yang dilakukan dalam FGD, Pada tahap kedua peneliti melakukan wawancara secara individual yang merupakan

wawancara mendalam. Tujuan wawancara tahap dua ini adalah untuk menggali informasi yang belum diperoleh pada tahap pertama wawancara. Wawancara mendalam ini tidak peneliti lakukan pada seluruh partisipan, tetapi hanya beberapa partisipan hingga mencapai titik jenuh informasi untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Oleh sebab itu, tahap wawancara dilakukan peneliti terhadap empat dari delapan partisipan penelitian. Pertanyaan yang disampaikan pada tahap kedua ini bersifat lebih mendalam, yaitu dengan memberikan pertanyaan terbuka yang terus berkelanjutan hingga partisipan tidak lagi mampu memberikan jawaban. Setelah selesai pengumpulan dan pengecekan data yang terkumpul, maka peneliti mulai masuk pada tahap analisis data selanjutnya yaitu kondensasi

## 2. Kondensasi Data (data condensation)

Dalam kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming).

### a. Selecting

Menurut Miles & Huberman (2014:18) peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

Pada tahap selecting ini, pertama-tama peneliti memberikan kode angka pada setiap data pada transkrip wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data- data yang berhasil dikumpulkan melalui dua tahap wawancara. Pemilihan data dilakukan dengan memberikan garis bawah pada setiap data tentang kualitas membaca Al Qur'an santri yang ditemukan terkait penelitian yang berjudul "Strategi kepemimpinan pengasuh dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar. Setiap data yang berhubungan membaca Al Qur'an santri terus dipertahankan dan digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Setelah proses seleksi data selesai dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap focusing

#### b. Focusing

Miles, Huberman & Saldana (2014: 19) menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah dalam penelitian peran orang tua dalam pendidikan anak gifted. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Data yang tidak berhubungan dengan rumusan masalah dan tidak akan digunakan sebagai data penelitian disingkirkan. Dalam tahap ini peneliti memilah setiap data berdasarkan fokus data pada masing-masing rumusan masalah dalam penelitian ini. Peneliti menandai setiap data yang terkait pada masing-masing rumusan dengan menggunakan tanda yang berbeda.

#### c. Abstracting

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ke tahap focusing dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan peran orang tua dalam pendidikan anak gifted sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

Peneliti mengulangi proses abstraksi ini hingga tiga kali untuk memastikan bahwa tidak ada data yang tercecer atau yang keliru dalam pemberian tanda berbeda sesuai focus masalah. Peneliti baru melanjutkan ke tahap berikutnya setelah peneliti merasa yakin bahwa tahap ini sudah selesai dan tidak ada data yang tercecer atau tertukar tanda berbeda. Setelah itu, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap simplifying dan transforming.

#### d. Simplifying dan Transforming

Data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi data

dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Pada tahap ini peneliti mencermati setiap data yang sudah diberi kode nomor dan warna. Selanjutnya peneliti menggunting setiap data berkode nomor dan warna tersebut dan mengelompokkan masing masing data berdasarkan tanda warna yang ada. Selanjutnya peneliti memilah lagi semua data yang sudah dikelompokkan berdasarkan warna tersebut menjadi delapan berdasarkan partisipan yang memberikan jawaban. Setelah itu peneliti menyatukan data tiap partisipan dengan dirangkum menjadi kalimat yang berkelanjutan untuk mempermudah mengamati setiap temuan dan pembahasan dalam melakukan analisa data. Hal ini dilakukan secara hati-hati dan cermat pada setiap data yang berhasil dikumpulkan dari setiap partisipan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melakukan kondensasi data. Selanjutnya peneliti melangkah ke tahap selanjutnya yaitu penyajian data.

### 3. Penyajian Data (data display)

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami masalah dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Penyajian data merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah di kerucutkan sehinggadapat ditarik kesimpulan. Setelah mengumpulkan data terkait peran pengasuh dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an, selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil observasi dan wawancara untuk disajikan dan dibahas lebih detail.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data melalui uraian singkat masing-masing partisipan secara terpisah berdasarkan masalah penelitian untuk menyampaikan informasi yang diperoleh sebagai gambaran analisis data pada peran pengasuh dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri. Seluruh identitas partisipan dan santri ditampilkan dengan menggunakan inisial yang kemudia diubah menjadi kode untuk menjaga

kerahasiaan identitas partisipan. Penyajian data yang menunjukkan gambaran peran pengasuh dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah difahami.

#### 4. Verifikasi Data / Kesimpulan

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses ketika peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulannya disertai pembuatan pola serta uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.

Pada tahap ini, setelah menyajikan data terkait peran pengasuh dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang peran pengasuh dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri berdasarkan informasi yang disampaikan oleh partisipan dan telah melalui berbagai tahapan untuk analisis data.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Tingkat Keabsahan data dapat diperiksa menggunakan 2 teknik yaitu :

#### 1. Kejegan pengamatan

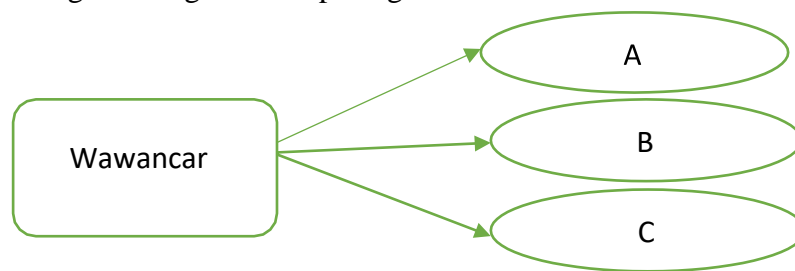
Kejegan pengamatan ialah ditemukannya karakter dan unsur benda erat kaitannya bersama problem yang akan dicari. Peneliti menelaah semua hasil penelitian dengan akurat, sehingga kesalahan dan kekurangan bisa diidentifikasi. Untuk bekal peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca sumber beberapa buku, hasil pengamatan ataupun dokumentasi berkaitan dengan yang diteliti yaitu metode usmani serta membaca Al Qur'an.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik validasi data yang menggunakan sesuatu

selain data untuk keperluan verifikasi atau sebagai perbandingan dengan data tersebut. Ada 4 jenis triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang menggunakan sumber, metode, penyelidikan serta teori.

Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber yaitu teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang sudah diperoleh dari suatu sumber tertentu, kemudian dibandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda sebagaimana gambaran pada gambar berikut ini :



Gambar 4.1

#### Model Triangulasi “sumber” pengumpulan data

Hal ini dapat dicapai melalui beberapa jalan. Diantaranya adalah :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.<sup>53</sup>

Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti

---

<sup>53</sup> Basrawi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Renika Cipta, 2008), Hal 331.

juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif> diakses pada tanggal 6 Maret 2013 pukul 04.50 WIB

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin adalah pondok pesantren salafiyah terpadu yang terletak di desa Minggirsari kabupaten Blitar. Lebih tepatnya berada di Jalan Raya Brantas Desa Minggirsari RT 02 RW 03 Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar provinsi Jawa Timur. Saat ini menduduki area kurang lebih 1,7 hektar dengan total santri sekitar 950 anak.

Pondok Pesantren ini dikenal juga di masyarakat dengan sebutan Pondok Minggirsari ada juga yang menyingkat dengan sebutan PPRM.

Pondok Pesantren Roudlotul Muta'alimin adalah pondok pesantren berhaluan Ahlu sunnah Waljamaah ala Nahdlatul Ulama, yang berada dalam pembinaan Lembaga Ma'arif NU Kabupaten Blitar. Pondok ini berdiri sejak tahun 1970 an yang masih berbentuk Surau atau Langgar yang ketika itu pembelajarannya masih seadanya dan belum tertata rapi berdasarkan kelas namun sudah berbentuk kelompok kelompok belajar. Penekanan pembelajarannya adalah tata cara sholat yang benar, pembelajaran membaca Al Qur'an, pokok - pokok aqidah islam dan ibadah sehari hari.

Pengajar utama saat itu adalah mbah Kamal dan bu Sri, yang sekarang beliau dikenal dengan KH. Imam Kamali dan ibu hj.Sri Inayah. bukunya pun masih menggunakan Turutan atau Bagdadi yang memilikinya pun masih gurunya saja. santri ketika itu masih menulis di buku tulis, tetapi sudah ada kajian kitab kuning seperti tankikhul qoul, Risalatul mahidh ,irsadu ibad dll.

Beberapa Ustadz yang mengajar pada saat itu guru-guru dari Pondok pesantren Maftahul Ulum Jatinom diantaranya adalah :



1. Ustad Abdul Manan, putra mbah Mariyem RT 07, yang sekarang berdakwah, di Lampung Sumatra,
2. Ustadz Askuri, dari Gaprang Kanigoro Blitar
3. Ustadz Mutohar, dari Gading selopuro Blitar yang sekarang tinggal di desa Kutukan Garum Blitar.

Baru ketika mulai tahun 1995 dibagi menjadi dua jenjang yakni TPA (sekarang TPQ) dan Madrasah Diniyah kelas 1 sd 6 dengan nama Roudlotul Muta'alimin, santri nya saat itu sekitar 125 santri, saat itu masih belum ada yang mukim, baru kemudian pada tahun 2004 mulai dirintis anak anak yang tinggal di pondok, ketika itu yang mengusulkan Bapak Hartono yang bekerja di dinas sosial kabupaten Blitar, dengan menampung anak anak yang tidak mampu dengan mendirikan Organisasi sosial Budhi Luhur yang mukim. ketika itu sekitar 40 santri berjalan terus sampai tahun 2006 mulai banyak yang mondok sambil sekolah di MTs Bustanul Ulum.

Izin resmi pendirian Ponpes Roudlotul Muta'alimin Minggirsari dari kemenag adalah pada tahun 2007. Baru di mulai pada tahun 2010 setelah MTs Bustanul Ulum dipindah di pondok ini atas restu para pendiri, para santri yang mukim semakin banyak dan terus berkembang sampai tahun 2012 dan mendirikan yayasan maarif NU Minggirsari.

kemudian pada tahun 2014 mendirikan MA Roudlotul Muta'alimin dan setelah itu semakin berkembang pesat dan bermunculan santri santri yang berprestasi baik diniyah maupun formal dan santrinya berkembang pesat sampai saat ini.

## **2. Profil Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

Pondok Pesantren Roudlotul Muta'alimin adalah pondok pesantren berhaluan Ahlus sunnah Waljama'ah ala Nahdlatul Ulama, yang berada dalam pembinaan Lembaga Pendidikan Maarif NU Kabupaten Blitar. Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin adalah lembaga pendidikan

terpadu yang menggabungkan antara sistematika pembelajaran pesantren salafi dengan pembelajaran formal yang berjenjang yakni MTs & MA dalam pembelajarannya menerapkan “sistem islamic boarding school” dimana santri belajar dan tinggal dalam lingkungan pondok pesantren dengan jadwal kegiatan pengembangan keilmuan, keterampilan dan keagamaan yang terprogram dengan baik dan diaplikasikan secara kontinu dalam kehidupan sehari-hari serta didukung dengan sarana dan prasarana yang representatif dan dibimbing oleh para ustadz dan ustadzah tenaga pendidikan profesional.

Adapun Unit Pendidikan yang ada saat ini adalah :

MTs Bustanul Ulum - Terakreditasi A

MA Roudhotul Mutaalimin -Terakreditasi B

LKSA. Budhi Luhur

Madin Roudhotul Muta'alimin

TPQ Roudhotul Muta'alimin

Toriqoh assyadziliyah

Jama'ah Toriqoh Qodiriyah wa Naqsabandiyah

### **3. Visi, Misi Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

#### **a. Visi Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

“Terbentuknya pribadi muslim yang sholih, cerdas dan terampil”

#### **b. Misi Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.**

-Menumbuhkan penghayatan dan agama islam sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

-Menanamkan pembiasaan akhlakul karimah dengan berusaha mencontoh sunnah-sunnah rosul dalam kehidupan sehari-hari.

-Melaksanakan pembelajaran terpadu yang islami, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.

-Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab di seluruh warga madrasah

#### **4. Profil Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

Imam Taufiq biasa disebut dengan juga pak tauliq atau pak opick, disebut juga KH. Imam tauliq, M.Pd.I, beliau lahir di desa Minggirsari kecamatan Kanigoro kabupaten Blitar pada tanggal 07 Oktober 1973 adalah sebagai Mudir Ma'had salafi An Nahdhiyyah, Ponpes Roudhotul Muta'alimin Minggirsari, beliau memiliki silsilah sanad keilmuan sebagai berikut :

-Dalam bidang nahwu, Ilmu Fiqh Tauhid Akhlak berguru kepada Almkarom KH. Abdul Hafidz Dhofir di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jatinom Kanigoro Blitar, berguru kepada almkarom KH. Jalal Mahali di Tarbiyatul Muballighin Sukorejo Blitar, berguru kepada Kyai Hafidz Syafi'i di Pondok Pesantren Mambaul Hidayah Tlogo Kanigoro Blitar.

-Dalam bidang Ilmu membaca Al Qur'an berguru kepada Almkarom KH. Saiful Bakhri Tawang Sari Garum Blitar.

-Dalam bidang akhlak tasawuf berguru dan berbaiat toriqot assyadzilliyah kepada Hadratus Syaikh KH. Abdul Jalil Mustaqim bin Husein dan berbaiat Toriqot Qodiriyah kepada Hadratus Syaikh KH. Sholahudin bin Abdul Jalil Mustaqim pondok peta Tulung Agung Jawa Timur.

-Dalam hal Ilmu falaq berguru kepada KH. Mahrus Yunus Sekardangan Kanigoro Blitar.

Riwayat Pendidikan :

TK Al Hidayah Minggirsari Blitar

MTs Bustanul Ulum Minggirsari Blitar

MAN Tlogo Kanigoro Blitar

STIT Al Muslihun Tlogo Blitar

Universitas Darul Ulum Jombang

Beliau memiliki Pengalaman Organisasi sebagai berikut :

Ketua Senat Mahasiswa di STIT Al Muslihun Tlogo Kanigoro

Anggota tim Ahli Hisab Kabupaten Blitar

Pengurus dan anggota FMPP korda Blitar

Ketua BPD desa Minggirsari

Amanah administrasi koordinator pusat LPQ Metode Usmani Blitar

Pengurus Korcam TPQ Ma'arif Kanigoro

Kepala MA Maftahul Ulum Jatinom

Kepala Mts Bustanul Ulum Minggirsari

Sebagai imam kususi toriqot asyadzilliyah wilayah Minggirsari.

#### **5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin merupakan salah satu pondok yang sudah sangat baik dalam hal pemenuhan fasilitas santri. Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin menyesuaikan kebutuhan santri dan mengikuti kebutuhan perkembangan zaman. Pondok Pesantren Al-Barokah juga memiliki masjid pribadi yang dijadikan sebagai pusat kegiatan di pondok dan juga digunakan aktivitas masyarakat disekitarnya.

Untuk menjabarkan data fasilitas berupa sarana dan prasarana yang terdapat di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar, maka disajikan tabel sebagai berikut :

Tabel 5. 1

## Sarana dan Prasarana Pondok

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Pengasuh	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Asatidz/dah	1
4	Ruang Pengurus	1
5	R MCK	1
6	Ruang Kelas	25
7	Koperasi	1
8	R Komputer	1
9	R Tata Boga	1
10	R Tata Busana	1
11	R Jurnalistik	1
12	R Membatik	1
13	R Perpustakaan	1
14	R UKS	1
15	R Pramuka	1
16	Asrama Putri	35
17	Asrama Putra	35
18	Rumah Pengasuh	2
19	MCK	80

20	Ruang Makan	2
21	Gudang	2
22	Lapangan	4
23	Meja	50
24	Kursi	50
25	Lemari	10
26	Komputer	12
27	P3K	2
28	Papan Tulis	10
29	Rak Sepatu	20
30	R Aula	2

#### **6. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

Struktur kepengurusan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin dikepalai oleh seorang pengasuh. Sedangkan dibawahnya terdapat asatidz/dzah, pengurus ketua pondok dan kesantrian kemudian di bawahnya lagi terdapat pengurus yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan santri dan sebagai penopang berjalannya aktivitas di pondok pesantren tersebut.

Berikut adalah susunan kepengurusan Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin : Pengasuh Pondok Pesantren beliau KH. Imam Taufiq, M.Pd.I, ketua pondok bernama Ustadz Saefudin,S.Pd.I, devisi

kesantrian bernama Ustadz Bahrudin Alwi,S.Pd.I, ketua pengurus bernama Mahardika Rizky Darmawan, wakil ketua Bernama M. Wildan Hamdani, sekretaris bernama M. Umam Al Faruq, bendahara bernama M. Miftahul Tholib Ridhollah, divisi keamanan terdiri dari M. Bahrul As'ad (CO), M. Farid Abdullah, M. Amirul Huda, Rifa'ul Maula Afrian, M. Ramzi Araf, divisi kebersihan terdiri dari M. Shohibul Ma'ruf (CO), M. Hendrawan, Aldi Maulana Hakim, Arif Maskur Hidayat, Bagas Naufal Wijaya, M. Alfian Bintoro, Yeka Syaifullah, R Irvan Hendriano Veron, divisi ubudiyah terdiri dari M. Alwi Maulana (CO), Kafabillahi W. M., Hanum Baha'ul Ma'arif, M. Ibnu Athoillah, M. Rendi Cahya, M. Fathul Mustofa, divisi kesehatan terdiri dari Elza Fatkhur Rozikin (CO), Ibnu Khuluqil Jazil, M. Amar Ma'ruf Hartono, Alfianur Rozaki, M. Yusuf Ramadhani, M. Rizki Firnada, A. Jauharul Arifin, divisi pembantu umum terdiri dari Irgi Syahrul Bastian (CO), Andriansyah, M. Imam Syafi'in, Mahendra Aziz Efendi, Rafi Sabrilillah, M. Davi Wijaya, Jovin Wahyu, Devisi Sarpras terdiri dari A. Misbakhul Munir (CO), M. Khozinatul Alwi, M. Syihabuddin Syafa, Rafli Eka, Zuniu, M. Zuniu Fatkhul Arzaq, Sulthon Muhammad A G., Devisi Pendidikan terdiri dari Arjuna Ahmad Syifa N. (CO), A. Sofwan Rifa'i, M. Zainus Sholihin, M. Haris Ridwan Mustofa

Gambar 6.1

Bagan Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren



Nama-nama pengurus tersebut merupakan pengurus pada masa jabatan tahun 2022/2023. Pergantian Kepengurusan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar dilakukan setiap 1 tahun sekali melalui pemilu. Pada saat pemilu tersebut dipilih seorang ketua dan seorang wakil. Sedangkan pengurus dibawahnya dipilih secara musyawarah mufakat antara ketua, wakil dan pengasuh pondok pesantren.



## **7. Kegiatan Pembelajaran dan Kepesantrenan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

- a. Pendidikan formal sesuai kurikulum Nasional/Kemenag (Intra pagi mulai jam 07.00 -12.50)

Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan formal sesuai dengan kurikulum Nasional/Kemenag. Pondok pesantren ini memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan agama yang baik dan mengembangkan potensi siswa dalam aspek akademik dan sosial.

Pendidikan formal yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar mencakup pendidikan dasar dan menengah, yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

Kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar mengacu pada standar kurikulum Nasional/Kemenag, yang meliputi mata pelajaran seperti agama, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya, dan pendidikan jasmani. Mata pelajaran agama menjadi fokus utama pendidikan di pondok pesantren ini, karena sesuai dengan visi dan misi lembaga untuk mengembangkan pendidikan agama yang berkualitas.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar didasarkan pada metode pengajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan. Guru-guru di pondok pesantren ini juga diberikan pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengajar dengan baik dan efektif.

Selain pembelajaran di kelas, Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk

mengembangkan potensi mereka di bidang keagamaan dan sosial. Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan, seperti pramuka, seni budaya, olahraga, dan kegiatan sosial lainnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berorganisasi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain.

Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar memiliki visi untuk menghasilkan generasi yang beriman, bertaqwa, berilmu, dan berkarakter. Dengan pendidikan formal yang diselenggarakan sesuai dengan kurikulum Nasional/Kemenag, diharapkan siswa-siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dan menjadi individu yang sukses baik di dunia akademik maupun sosial.

b. Program Diniyah/Tahfidzul Qur'an (Intra siang jam 14.00 – 15.30)

Pada Program Diniyah ini biasanya di bagi menjadi 2 kelas yaitu ula (untuk santri yang belum pernah mengaji kitab kuning) dan wustho (untuk santri sudah pernah mengaji kitab kuning), adapun beberapa kitab yang dipelajari yaitu Nahwu : Jurumiyah, Imriti, Alfiah, Sorof, Fiqih : Mabadi, Fatqul Qorib, Ahlak : Taisirul Kholaq, Wassoya, Ta'limul Muta'alim, Tauhid : Aqidatul Awam, Jawahirul Kalamiyah, Kifayatul Awam, Hadits : Budi Luhur, Arbain Nawawi, Bulughul Maron.

Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar juga memiliki program tahfidz Al-Qur'an, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Program tahfidz Al-Qur'an ini merupakan bagian dari pendidikan agama yang menjadi salah satu pembelajaran di pondok pesantren ini.

Program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar diselenggarakan secara terpadu dengan pendidikan formal yang diterapkan di lembaga ini. Siswa-siswa yang mengikuti program ini akan dibimbing oleh guru-guru yang berpengalaman dan ahli di bidang Al-Qur'an.

Program tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren ini dilaksanakan dengan berbagai metode, seperti metode pengulangan, menghafalan juz per juz, maupun menghafalan surat per surat. Siswa-siswa juga akan dibimbing untuk memahami makna dan tafsir dari ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka hafal.

Dengan program tahfidz Al-Qur'an yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar, diharapkan siswa-siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun karakter dan kepribadian siswa yang kuat, sehingga mereka dapat menjadi individu yang taat beragama, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur.

- c. Kajian Kitab Kuning, Pendidikan Al Qur'an Metode Usmani, Syawir Diniyah dan formal (Intra malam 19.00-21.00)

Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar merupakan lembaga pendidikan yang menyediakan pendidikan agama Islam yang holistik dan terpadu. Salah satu program yang diselenggarakan di pondok pesantren ini adalah kajian kitab kuning, yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran Islam.

Program kajian kitab kuning di pondok pesantren ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pengajian yang terstruktur dan sistematis, sehingga siswa-siswa dapat memahami kitab kuning dengan lebih mudah. Selain itu, pondok pesantren ini juga memiliki program pendidikan Al Qur'an metode Usmani, yang dilaksanakan secara terpadu dengan pendidikan formal yang diterapkan di lembaga ini.

Selain program kajian kitab kuning dan pendidikan Al Qur'an metode Usmani, pondok pesantren ini juga memiliki program syawir diniyah dan formal. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek, seperti intelektual, sosial, dan

spiritual. Dalam program ini, siswa-siswa akan dibimbing untuk memahami ajaran Islam secara komprehensif dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar juga memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan formal yang diterapkan di lembaga ini. Program pendidikan formal di pondok pesantren ini telah disesuaikan dengan kurikulum nasional dan Kementerian Agama. Selain itu, lembaga ini juga memiliki tenaga pendidik yang kompeten dan berpengalaman dalam mengajar.

Dalam keseluruhan program yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar, tujuan utama yang ingin dicapai adalah untuk mencetak generasi yang memiliki karakter dan moral yang baik, serta mampu menjadi agen perubahan bagi masyarakat. Dengan demikian, Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar berkomitmen untuk terus mengembangkan pendidikan yang holistik dan terpadu untuk menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks.

#### a. Wadhifah Yaumiyah

- Pembiasaan membaca surat Yasin bersama setelah sholat shubuh untuk mendoakan orang tua kita
- Pembiasaan membaca surat Al Waqiah setelah sholat Ashar untuk mendapatkan kelancaran rizqi dunia dan akhirat.
- Pembiasaan membaca surat Al Mulk setelah sholat isya' untuk sebagai penjaga keimanan dan keselamatan dari siksa kubur
- Pembiasaan membaca diba' oleh jama'ah diba' Al Muhibbin Maulid Habsyi binaan pondok peta pada setiap malam jum'at
- Setiap minggu pelatihan rebana ala Habib Syech dan Seni Baca Al Qur'an

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan Strategi pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

Perencanaan Strategi peningkatan kualitas membaca Al Qur'an oleh pengasuh pondok pesantren menjadi titik awal terlaksananya kegiatan pondok pesantren berupa program pembelajaran Al Qur'an yang akan dilakukan. Perencanaan strategi yang tepat dan benar akan berdampak pada hasil dari tujuan yang ingin dicapai. Maka langkah awal yang harus ditempuh oleh pengasuh pondok pesantren adalah di mulai dengan inisiatif pengasuh pondok pesantren yang didasarkan pada visi dan misi pondok pesantren dalam upaya untuk peningkatan kualitas membaca Al Qur'an santri sehingga dapat meraih apa yang menjadi cita-cita bersama.

Perencanaan strategi untuk peningkatan kualitas yang dimaksud adalah bagaimana pengasuh pondok pesantren untuk mencetak bacaan Al Qur'an santri yang bagus dan bukan hanya sekedar bisa membaca ayat-ayatnya, tetapi juga dapat melafadzkan menggunakan sifat dan makhorijul huruf. Untuk mengetahui Strategi peningkatan Kualitas Membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar peneliti menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap empat orang naarsumber di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar. Maka pada wawancara pertama peneliti mewawancarai pengasuh pondok pesantren.

Pertama mengenai latar belakang pendirian Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin oleh mbah kamal, KH. Imam Taufiq selaku pengasuh pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin menyebutkan bahwa :

“...Adanya tuntutan dan kebutuhan zaman serta dalam rangka amar ma’ruf nahi mungkar, latar belakang pendirian pondok yang awalnya hanya untuk pemanfaatan surau untuk kelompok belajar, kemudian berkembang menjadi TPQ dengan menggunakan metode baca al Qur’an usmani yang bertujuan untuk mencetak generasi yang mampu membaca Al Qur’an sesuai dengan syariat. Jika generasi muda saat itu tidak diberikan pengajaran membaca Al Qur’an maka generasi selanjutnya mungkin tidak akan bisa mengerti akan pentingnya menjaga kalamullah dan mengamalkannya. Karena kalamullah ini berkaitan dengan akhlak pribadi setiap muslim juga...”<sup>55</sup>

Berdasarkan penuturan pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin, tujuan utama diadakannya TPQ usmani dan pendirian Pondok Pesantren adalah menjaga kalamullah dan mendidik generasi muda untuk memiliki akhlak yang baik. Menurut beliau, kualitas bacaan Al Qur’an sangat berkaitan dengan akhlak. Adab kedudukannya lebih tinggi dari pada ilmu, maka jika seseorang memiliki akhlak yang baik maka ia akan lebih dengan dengan Allah SWT.

Selanjutnya yaitu mengenai kegiatan pendukung peningkatan kualitas membaca Al Qur’an di pondok pesantren, yang disini berupa Kegiatan penunjang seperti PGPQ dan juga TPQ, beliau menyebutkan bahwa :

“...menurut saya salah satu bentuk perencanaan peningkatan kualitas Al Qur’an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin Blitar adalah dengan dirancangnya kegiatan-kegiatan yang mendukung lancarnya bacaan santri. Menurut saya PGPQ dan TPQ merupakan kegiatan yang mendukung bacaan Al Qur’an santri. PGPQ dan TPQ rutin dilakukan pada hari senin dan selasa setiap sore ba’da ashar ”<sup>56</sup>

Salah satu sarana pendukung peningkatan Kualitas membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin adalah adanya program PGPQ yang bertujuan untuk mencetak santri yang mampu

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ustad KH. Imam Taufiq, M.Pd.I selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin pada tanggal Oktober 2022

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ustad KH. Imam Taufiq, M.Pd.I selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin pada tanggal Oktober 2022

mengajarkan Al Qur'an agar bisa bermanfaat bagi orang lain maupun disekitarnya.

Dari hasil wawancara di atas, sangat jelas bahwa pengasuh pondok bukan hanya ingin para santrinya lancar membaca ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga dapat memahami maknanya dan menerapkan ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an pada kehidupan. Salah satunya yaitu di dalam Al-Qur'an terdapat anjuran kepada para wanita untuk menutup auratnya, maka hal ini merupakan salah satu kelebihan yang didapatkan jika seseorang memahami makna isi Al-Qur'an. Serta diharapkan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga hafalannya bermanfaat.

Salah satu bentuk perencanaan peningkatan kualitas Membaca Al Qur'an adalah dengan merencanakan sebuah kegiatan tambahan berupa Pendidikan Guru Pengajaran Al Qur'an (PGPQ). Menurut Ketua pondok Pesantren, kegiatan PGPQ ini berasal dari pemaparan pusat Metode Usmani di blitar yaitu di Pondok Pesantren Nurul Iman Garum Blitar. Yang dalam pemaparannya Program PGPQ bertujuan untuk membina guru yang akan mengajarkan metode usmani sehingga menjadi seorang guru yang handal dan professional. Maka Hal ini sejalan dengan pernyataan salah satu pengurus pondok pesantren, yang mana selain pengasuh pondok pesantren, peneliti juga mewawancarai salah satu seorang santri yang juga merupakan pengurus di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin :

“...Menurut saya salah satu bentuk perencanaan peningkatan kualitas membaca Al Qur'an adalah dengan dirancangnya kegiatan yang mendukung lancarnya bacaan anak. Menurut saya TPQ menjadi salah satu contoh kegiatan yang mendukung bacaan santri. Program TPQ ini sudah ada sejak sebelum didirikannya pondok, dan kegiatan ini berjalan setiap sore ba'da ashar kecuali hari ahad libur. TPQ ini diakhiri dengan membaca doa kafaratul majlis...”<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin pada tanggal 21 November 2022 pukul 09.15 WIB

Hal Terpenting dalam sebuah perencanaan adalah pemimpin yang memiliki visi dan misi untuk menjalankan program itu sendiri. Untuk lebih mendapatkan informasi mengenai perencanaan peningkatan kualitas di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin , peneliti juga mewawancarai ketua Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar mengenai visi dan misi yang ia dan pengurus rancang untuk perkembangan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin :

“...saya memiliki visi dan misi yang saya rancang untuk peningkatan kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin. Peraturan yang terus diperbaiki, kegiatan yang saya harap semakin menunjang bacaan santri akan terus saya dan para jajaran pengurus memperbaiki sistemnya. Apa yang perlu diperbaiki, dikurangi dan ditambah akan menjadi hal yang terus kita lakukan sesuai dengan kebutuhan pondok...”<sup>58</sup>

Untuk sistem pemilihan program pembelajaran Al Qur'an metode usmani, santri ditentukan pada dua pilihan yaitu tahap ula dan wutho, oleh karena itu terdapat seleksi atau tes diawal saat mulai awal masuk Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan santri serta praktek terhadap tajwid yang dimiliki santri. Sebagaimana jawaban dari ketua pondok :

“...santri akan diletakkan pada dua golongan kelas. Ula untuk santri yang masih belum memiliki pengetahuan tentang ilmu baca al qur'an dan belum bisa membaca al qur'an dengan benar dan sedangkan kelas wustho untuk santri yang sudah mengerti ilmu baca al qur'an dan sudah bisa membaca Al Qur'an dengan baik. Penggolongan tersebut dapat diketahui ketika awal pendaftaran yang terdapat beberapa tes untuk masuk di pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin...”<sup>59</sup>

Lebih lanjut, beliau juga menjelaskan perencanaan – perencanaan strategi yang dilakukan oleh ketua pondok di awal pembelajaran semester baru. Yang diusul oleh ketua pondok tahun ini adalah perbaikan metode baca Al Qur'an yakni usmani di Pondok Pesantren

---

<sup>58</sup>Wawancara dengan Ustadz Saefudin selaku Ketua Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin pada tanggal 17 November 2022 Pukul 10.45

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ustadz Saefudin selaku Ketua Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin pada tanggal 17 November 2022 Pukul 10.45



Roudhotul Muta'alimin Blitar. Waktu yang dibuat adalah waktu selama santri santri berada di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin. Target ini ditentukan madrasah dan harus dilaksanakan oleh santri sesuai dengan kemampuan masing-masing selama ada di pondok pesantren tersebut. Sebelumnya hal ini pernah dilakukan, namun belum berjalan dengan baik, pada periode ajaran tahun ini, sebuah inovasi baru dilakukan atas persetujuan dan arahan pengasuh pondok tentunya dalam hal target bacaan Al Qur'an santri. Target tentu sangat dibutuhkan agar para santri memiliki motivasi tinggi terhadap sesuatu yang harus ia capai. Jika santri berani menargetkan lancar membaca maka ia harus memiliki tanggung jawab untuk mengatur jadwal sedemikian rupa agar target tersebut tercapai. Hal ini beliau nyatakan sebagai berikut :

“...perencanaan tentunya dilaksanakan saat awal tahun ajaran baru. Kalau peningkatan kualitas, menurut saya awalnya belum ada target dan menyesuaikan dengan kemampuan siswa. Tetapi setelah beberapa lama ternyata itu tidak efektif, akhir program usmani pun di beri target yaitu minimal dapat lancar membaca ayat- ayat Al Qur'an sebanyak 10 jus, dan pengajar juga akan memberikan fasilitas yang harus mereka dapatkan untuk lancar membaca Al Qur'an...”<sup>60</sup>

Selanjutnya yaitu mengenai fasilitas pendukung peningkatan kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, terdapat HMQ yang bertujuan melatih konsentrasi santri. Yang dilaksanakan pada malam hari kecuali hari ahad, libur. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas yang membentuk kelompok-kelompok masing masing 3 orang. Dengan rincian setiap orang memiliki tugas yang berbeda, Satu orang membaca, satu orang menyimak tulisan, dan satu lagi melihat bibir yang membaca. Kegiatan ini dilakukan selama waktu 60 menit. Engan adanya kegiatan ini, para santri diharapkan

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ustadz Saefudin selaku Ketua Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin pada tanggal 17 November 2022 Jam 10.45

bukan hanya membaca Al Qur'an tetapi juga mengamalkan isi Al Qur'an.

Selain itu beliau juga menjelaskan poin utama dalam perencanaan peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an, yaitu sistem yang baik. Sistem disini berhubungan dengan penyusunan jadwal kegiatan, target-target serta tindak lanjut bagi santri yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang beliau telah ungkapkan :

“...sistem yang baik. Masalah bacaan, kalau bisa santri pulang bukan hanya dengan bacaan yang disetorkan, tetapi juga lancar meskipun sedikit. Targetnya hanya ingin ada sistem yang baik di pondok ini. Diharapkan nanti entah kapan, jika sistem sudah baik maka santri bisa pulang dengan lancar membaca Al Qur'an minimal 10 Juz...”<sup>61</sup>

Dalam perencanaannya, juga dirancang agar nantinya para santri dapat menjadi kader-kader hamilul Qur'an. Selain itu beliau juga menyebutkan pandangan dan perencanaan mengenai target lancar membaca Al Qur'an minimal 10 Juz bagi lulusan Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin :

“...kembali ke santri masing-masing. Dia ingin masih melanjutkan belajar atau tidak. Jika ingin melanjutkan belajar masih bisa jika santri yang mts masih melanjutkan ma nya di pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin. Dan jika yang tidak melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren ini. Bisa melanjutkan belajarnya di lembaga yang menggunakan metode usmani...”<sup>62</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap ustadzah pengajar di pondok pesantren, yang mana beliau menjelaskan mengenai pentingnya penggerak dalam peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini yang dimaksud adalah jajaran pengurus dan satu orang manajer atau ketua yang berperan sangat banyak dan sangat penting dalam peningkatan kualitas program di pondok pesantren. Pengurus pondok merupakan suatu badan yang dibentuk untuk mengurus organisasi di

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ustadz Sefudin selaku Ketua Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Pada tanggal 17 November 2022 pukul 10.45 WIB

<sup>62</sup> Ibid.

pondok pesantren dalam suatu masa jabatan. Di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin masa jabatan pengurus berakhir dalam 1 tahun lamanya. Pengurus diberi wewenang oleh pengasuh pondok pesantren untuk menyusun dan menjalankan program kerja selama masa jabatan dalam rangka penggerak dan penunjang kesuksesan kegiatan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin. Dalam hal ini salah satu ustadzah di pondok menjelaskan mengenai betapa pentingnya sosok ketua pondok pesantren :

“...yang terpenting adalah penggerak, yaitu ketua pondok. Dia yang paling berwenang. Jika kita sudah sesuai memilih kemampuan ketua dengan kebutuhan pondok, pasti bakal baik kedepannya. Menurutku ketua saat ini membawa banyak perubahan. Karena background ketua saat ini juga merupakan ketua pondok pesantren di pondok pesantren sebelumnya. Sebenarnya yang paling berperan dalam merencanakan program adalah para pengajar, setelah pengajar matang perencanaannya, barulah diajukan ke ketua untuk meminta persetujuan ketua pondok. Pengasuh itu tinggal mengarahkan, jika ada yang kurang maka ditambahkan. Sebenarnya kita adalah penggerak utama (para pengurus). Apalagi ketua. Sedangkan output yang diharapkan adalah santri dapat lancar membaca Al Qur'an 10 Juz sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul khuruf...”<sup>63</sup>

Berdasarkan dari penelitian yang saya dapat tentang perencanaan stategi kepemimpinan pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi kepemimpinan pengasuh sangat penting untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar. Beberapa strategi yang dapat diimplementasikan oleh pengasuh antara lain :

- Menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri.
- Membuat program pelatihan dan pengembangan bagi para pengajar

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ustadzah Umi selaku pengajar di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Pada Tgl 21 November 2022 Pukul 10.00 WIB

Al Qur'an dan santri untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an.

- Meningkatkan fasilitas dan sarana belajar yang berkaitan dengan pembelajaran Al Qur'an, seperti perpustakaan dan ruang baca.
- Menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan kreatif, seperti pembelajaran berbasis teknologi atau pembelajaran berbasis proyek.
- Meningkatkan interaksi sosial antara pengajar Al Qur'an dan santri, serta antar- santri, untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar.
- Mengadakan kompetisi membaca Al Qur'an dan memberikan penghargaan kepada santri yang berhasil mencapai prestasi tertentu.

Dalam melaksanakan strategi tersebut, pengasuh perlu memastikan bahwa setiap program atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik. Selain itu, pengasuh juga perlu memantau dan mengevaluasi hasil dari strategi yang diimplementasikan untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian, perencanaan strategi kepemimpinan pengasuh dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.

## **2. Implementasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

Dalam strategi peningkatan kualitas, yang tidak kalah penting adalah tahap pelaksanaannya yang mana juga merupakan tahap yang sangat menentukan keberhasilan sebuah strategi. Apakah pondok pesantren dengan program membaca Al Qur'an menggunakan metode usmani dibawah pimpinan pengasuh tersebut dapat mewujudkan

program-program yang telah disusun sedemikian rupa atau belum berhasil. Proses Pelaksanaan akan berjalan secara efektif apabila komunikasi antara pengasuh dengan para ustadz dan ustadzah lainnya serta pengurus pondok dijaga dengan baik sehingga dapat bersama-sama menjalankan peningkatan kualitas bacaan Al Qur'an santri sesuai dengan rencana awal.

Pelaksanaan peningkatan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar sudah berjalan sesuai dengan perencanaan. Tetapi juga pasti terdapat kendala-kendala dalam perjalanannya. Salah satu faktor utama adalah Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin merupakan pondok yang berbasis islamic boarding school, yang awalnya dirancang tempat tinggal untuk menampung anak yang yatim piatu dan yang tidak mampu, kemudian atas kebijakan pengasuh di pondok ini juga menerima santri untuk tinggal di pondok dan belajar di madrasah yang masih satu yayasan dengan pondok pesantren tersebut, dan juga belajar cara membaca Al Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid metode usmani. Maka peneliti mewawancarai pengasuh pondok pesantren dan mendapatkan jawaban sebagai berikut :

“...dalam pelaksanaannya tentu sudah berjalan dengan lancar meskipun masih ada kekurangan sedikit. Pertama karena ini merupakan pondok untuk pelajar, maka kegiatan santri dapat dikontrol karena selalu berada di dalam pondok. Ketika membuat peraturan seperti itu tentunya sudah dipastikan tidak ada kendala. Contohnya santri melakukan maksiat. Tapi minimal pasti masih ada rasa takut dan sungkan. Masih ada penahan dalam dirinya. Saya ingin santri tetap mondok meskipun terdapat kesalahan atau masalah mereka sendiri. Di pondok juga masih tetap ada yang mengingatkan. Kalau tinggal di pondok salaf tidak diperbolehkan menggunakan media sosial, jadi lebih mudah memantaunya. Dan juga mendapatkan barokah dari ratibul hadad yang selalu dibaca. Orang yang membaca wirdul latif akan dijaga dari

musibah dan fitnah. Dia akan dijaga, dijauhkan dari maksiat. Akan dilindungi oleh Allah SWT...”<sup>64</sup>

Selain pengasuh pondok, peneliti juga mewawancari ketua pondok terkait kendala yang di alami dalam strategi peningkatan kualitas membaca Al Qur’an. Kegiatan pendidikan Al Qur’an metode usmani di Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin di laksanakan sebanyak 2 kali dalam sehari. Yaitu ba’da dhuhur jam 14.00 dan 19.00. Tidak ada kendala dari segi pengajar dan murid, karena pasti disesuaikan dengan yang di butuhkan. Ketika 1 pengajar akan disesuaikan dengan murid yang sesuai dengan standart kuota dalam 1 kelas, jadi dipastikan santri akan di berikan perhatian yang sama. Di pondok pesantren jika kekurangan tenaga pendidik, akan segera merekrut tenaga pendidik baru yang sesuai dengan bidangnya. Hal ini dinyatakan oleh ketua pondok dalam hasil wawancara sebagai berikut :

“...tidak ada kendala dalam pendidikan Al Qur’an karena pemilihan waktu yang sudah sangat pas. Ba’da dhuhur jam 14.00 santri sudah selesai sekolah formal dan istirahat sejenak ketika dhuhur dan ba’da isya juga setelah madrasah diniyah disiang hari, maksudnya jadwalnya berselingan ketika siang santri putri madrasah diniyah malamnya pendidikan Al Qur’an metode usmani, dan berlaku sebaliknya untuk santri putra...”<sup>65</sup>

Berdasarkan dari penjelasan ketua Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin, tidak ada kendala yang sangat menonjol dalam pelaksanaan pendidikan Al Qur’an di pondok pesantren Roudhotul Muta’alimin Minggirsari Blitar. Tetapi pasti ada beberapa santri yang membutuhkan perlakuan yang intensif dikarenakan mempunyai kebutuhan tertentu. Hal ini pasti tidak mengganggu proses secara menyeluruh dan masih bisa dilakukan pribadi. Tetapi selain itu, terdapat kesulitan yang memang terbiasa terjadi di pondok pesantren yaitu kurangnya perhatian pengajar kepada murid yang menyebabkan murid

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ustadz M. Imam Taufiq selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin, Ibid

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ustadz Saefudin selaku Ketua Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin pada tgl 18 November 2022 pukul 09.30

merasa guru pilih kasih terhadap murid nya yang dipilih pasti yang istimewa. Hal ini diungkapkan oleh ketua pondok pada saat wawancara sebagai berikut :

“...para asatidz mengajar secara langsung face to face pada santri. Saat pembelajaran Al Qur’an, memang diharuskan untuk membaca sendiri-sendiri, sehingga dapat diketahui santri yang masih kurang lancar membaca Al Qur’an...”<sup>66</sup>

Belum lancarnya membaca Al Qur’an menjadi penyebab kurangnya kelancaran dalam proses peningkatan kualitas bacaan Al Qur’an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin Blitar. Tetapi menurut pendapat dari ketua pondok, Hal ini sudah terfikirkan tentang cara mengatasinya. Beliau juga menyebutkan bahwa :

“...seharusnya itu bisa diatasi dengan penyimak. Karena sudah pasti terjadwalkan, tinggal melaksanakannya saja yang butuh effort. Jadi mungkin jika ditekankan pada asatidz yang menyimak mungkin akan bisa lebih maksimal...”<sup>67</sup>

Pada pemaparan ketua pondok terkait cara mengatasi supaya pendidikan pembelajaran Al Qur’an menjadi berhasil, beliau menyebutkan bahwa tentang kebutuhan seorang pengajar terhadap muridnya. Hal ini sudah difasilitasi oleh pondok, hanya saja tinggal kesadaran santri untuk malasanakannya. Hal ini bukan masalah yang termasuk kategori urgent karena memang begitu sistem di pondok pesantren yang ada pembelajaran Al Qur’an pada umumnya. Hanya Asatidz dan ustadzah yang menjadi tempat penyimak bacaan Al Qur’an santri. Seperti yang dikatakan oleh ketua pondok antara lain adalah :

“sedangkan dalam hal waktu tidak ada masalah. Sebernarnya setiap kelas sudah cukup 1 guru saja, seperti pada umunya guru di pondok pesantren lain. Tetapi sebelum bacaannya didengarkan oleh guru, hendaknya di latih untuk dibaca sendiri, agar tau dimana letak kesalahannya dan diperbaiki sebelum di setorkan kepada guru...”<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin pada tgl 21 November 2022 pukul 10.00

<sup>67</sup> Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin pada tgl 21 November 2022 pukul 10.00

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ustadz Imam Taufiq selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin, ibid

Berdasarkan dari perkataan ketua pondok tersebut, memang sudah hal yang lumrah jika asatidz seseorang yang patut dihormati. Namun alangkah lebih baik jika sebelum disetorkan kepada asatidz, santri terlebih dahulu menyimak bacaanya kepada temannya.

Jika berbicara peningkatan kualitas, tidak cukup hanya membaca Al Qur'an yang diandalkan sebagai kegiatan santri untuk menjaga bacaan Al Qur'an. Di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin ada banyak kegiatan-kegiatan di samping pembelajaran Al Qur'an yang bertujuan untuk dapat mengurangi beban kesulitan santri dalam membaca Al Qur'an dan melancarkan bacaan santri serta pelafadzan bacaan Al Qur'an untuk santrinya. Kemudian beliau juga menjelaskan terkait adanya kegiatan-kegiatan yang disebutkan dilaksanakan sebagai penunjang peningkatan kualitas membaca Al Qur'an santri:

“...di tunjang adanya pembelajaran Al Qur'an pada siang hari. Jika santri mengikuti dengan serius, dan sungguh-sungguh. Ikut membaca atau minimal menyimak. Kalau santri dapat bacaan yang dia kuasai saat pembelajaran, maka dia bisa memperbaiki bacaannya yang salah atau benar karena sring dibaca dan diulang lagi. Kegiatan ini sangat mendukung. Selain itu juga ada pelatihan PGPQ untuk mencetak guru metode usmani yang handal. Lainnya tidak ada masalah dalam hal awaktu pelaksanaan dan hal lainnya pula...”<sup>69</sup>

Berdasarkan perkataan narasumber di atas pembelajaran Al Qur'an pada siang hari tentunya membantu dalam sistem memperbaiki bacaan santri dalam ayat-ayat Al Qur'an. Tetapi syarat pokok supaya kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan keinginan adalah keseriusan santri untuk mengikuti kegiatan pondok.

Selain itu peneliti juga mewawancarai salah satu santri yang juga merupakan pengurus Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin yang menyebutkan beberapa kegiatan yang menunjang program pembelajaran Al Qur'an :

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ustadz Imam Taufiq selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, ibid



“...dalam pelaksanaannya, pembelajaran Al Qur’an metode usmani dilakukan setiap hari pada ba’da dhuhur dan malam hari. Setiap pembelajaran terdiri dari satu setengah jam. Pembelajaran ini diharapkan menjadi salah satu cara untuk melancarkan bacaan Al Qur’an santri. Selain itu, ada pelatihan PGPQ untuk penerus calon guru pembelajaran usmani dan ilmu metode usmani juga bisa di amalkan di masa depan kelak...”<sup>70</sup>

Hidup di pondok pesantren adalah salah satu kegiatan dalam jangka waktu yang lama diharapkan dapat membentuk tradisi atau adat budaya yang terbiasa bagi santri. Bangun sebelum subuh, rangkaian kegiatan keagamaan serta ada banyak hal di pondok adalah bekal untuk membina kehidupan bermasyarakat di kemudian hari. Dan juga di pondok pesantren Roudhotul Muta’alimin, aktivitas-aktivitas yang ada adalah jerih payah pengasuh pondok pesantren untuk membangun generasi anak lulusan pondok pesantren roudhotul muta’alimin yang mahir dalam bidang ilmu agama, berakhlakul karimah. Salah satu pengurus pondok juga berkata bahwa suatu hal yang dirasakan dalam proses implementasi strategi peningkatan kualitas bacaan Al Qur’an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin Blitar :

“...dalam diri para santri sudah tertanam kebiasaan yang sedemikian rupa di bentuk dalam pondok pesantren, karena menurut saya kesempatan kita mondok itu adalah kesempatan membangun kebiasaan baik, jika kita sudah terbiasa mengaji setiap hari maka kalau di tinggalkan sekali saja pasti akan terasa tidak nyaman. Kita mencoba mengajak santri membentuk kebiasaan di pondok. Sejauh ini kegiatan berjalan dengan lancar. Beliau sebelum mengajak, memberikan contoh terlebih dahulu. Beliau tidak pernah meliburkan kegiatan tanpa ada alasan yang sangat penting. Bahkan sesibuk apapun, beliau masih menyempatkan untuk mengajar santri. Pengasuh sudah memberikan contoh keistiqomahan sehingga santri lebih antusias untuk mengikuti beliau. Menjadi tidak ada perlu kendala yang menyulitkan. Selain itu juga ada tindak lanjut berupa teguran dan hukuman bagi yang tidak memenuhi kewajibannya. Selain itu, kita tidak bisa menyamakan pondok siswa dengan mahasiswa. Pondok siswa boleh diketat kan dan mudah diatur, tetapi bagi mahasiswa kesibukannya sangat banyak dan tidak bisa dibatasi seperti kerja organisasi dll. Otomatis pondok

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Pengurus di Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin Pada Tgl 21 November 2022 pukul 13.00 WIB

mahasiswa lebih bebas peraturannya, sebenarnya balik kepada pribadi masing-masing, banyak yang memiliki kesibukan diluar pondok tetapi tetap bisa mengikuti kegiatan pondok tanpa ada perselisihan dan harus pandai pandai mengatur waktu mereka...”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus pondok pesantren, bisa dimengerti bahwa pondok pesantren merupakan media untuk membentuk karakter santri. Di pondok pesantren, santri belajar berbagai macam hal selain ilmu agama. Dalam hal pelaksanaannya tidak ada kendala yang begitu mempengaruhi, hal ini dikarenakan pengasuh pondok pesantren selalu memberikan uswatun hasanah (contoh yang baik terhadap santrinya). Seperti kedisiplinan dan istiqomah dalam mencintai Al Qur’an.

Tidak hanya melakukan wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin Minggirsari Blitar. Dalam perihal pelaksanaan, peneliti melihat secara langsung santri ketika pembelajaran formal berlangsung dan juga hingga melihat kegiatan pembelajaran seperti madrasah diniyah, TPQ, dan pendidikan pembelajaran Al Qur’an metode usmani. Adapun rangkaian kegiatan santri dari pagi hari hingga malam sebelum tidur. Pada pagi hari santri harus bangun pada pukul 03.00 untuk melakukan Qiyamul lail, sholat shubuh berjamaah yang dipimpin pengasuh pondok langsung, setelah itu membaca surat yasin dan wirid secara bersama. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan masjid Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin. Setelah itu santri diizinkan untuk kembali ke kamar masing-masing untuk melakukan aktivitas lain dan persiapan sekolah. Santri kembali ke masjid lagi ketika melaksanakan sholat dhuhur, ashar, magrib dan isya’. Setelah ashar, terdapat pembelajaran Al Qur’an metode usmani, setelah sholat magrib, lalu ada pembelajaran kitab kuning seperti nahwu, shorof, aqidah, fiqh. Setelah sholat isya,

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ustadz Imam Taufiq selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta’alimin, ibid

terdapat syawir kitab kuning/usmani hingga pukul 22.00 WIB. Setelah itu santri dapat beristirahat kembali di kamar mereka.<sup>72</sup>

Dari implementasi strategi kepemimpinan pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar, dapat disimpulkan bahwa strategi tersebut dapat memberikan dampak positif dan intensif terhadap kualitas membaca Al Qur'an santri. Beberapa dampak positif yang dapat dicapai melalui implementasi strategi kepemimpinan pengasuh antara lain:

- Meningkatkan motivasi dan semangat belajar santri dalam membaca Al Qur'an.
- Meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an yang dilakukan oleh para pengajar.
- Meningkatkan kualitas fasilitas dan sarana pembelajaran yang berkesinambungan dengan pembelajaran Al Qur'an.
- Meningkatkan interaksi sosial antara pengajar Al Qur'an dan santri, dan setiap santri.
- Meningkatkan prestasi santri dalam membaca Al Qur'an, terutama melalui adanya kompetisi dan penghargaan.

Dengan adanya dampak-dampak positif tersebut, maka implementasi strategi kepemimpinan pengasuh dapat memberikan bantuan yang berkala bagi meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar, khususnya dalam hal kemampuan membaca Al Qur'an santri. Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan implementasi strategi tersebut juga tergantung pada

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ustadz Imam Taufiq selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, ibid

komitmen dan konsistensi pengasuh dalam menjalankan program-program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

### **3. Implikasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

Implikasi strategi kepemimpinan pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar tergolong baik namun juga perlu adanya pertimbangan secara intensif yang terpenting dalam mengawasi perkembangan bacaan santri secara berturut-turut. Perihal ini juga sudah dilaksanakan oleh pengasuh pondok pesantren dengan perantara asatidz dengan metode mengetes bacaan santri setiap kenaikan jilid/jus dalam Al Qur'an

Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin termasuk Pondok Pesantren yang mayoritas menggunakan metode usmani untuk pembelajaran metode cara baca Al Qur'an di blitar. Selain di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, juga terdapat beberapa pondok yang juga memakai metode usmani untuk fokus pada pendidikan Al Qur'an di Pondok Pesantren. Perihal ini tentu merupakan suatu hasil atau dampak yang sudah beliau rasakan dan pastinya beliau menyadari karena banyak yang akhirnya ikut menlangitkan Al-Qur'an melalui pendidikan di pondok pesantren. Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin merasakan hasil atau dampak yang sangat baik dari implementasi strategi yang sudah berhasil dilakukan. Seperti jawaban beliau ketika wawancara sebagai berikut :

“...karena yang awalnya pondok ini didirikan tanpa ada rencana khusus sebelumnya, tetapi berawal dari kebutuhan siswa yang akan adanya tempat tinggal sambil belajar Al Qur'an dan kitab. Ternyata minat santri

untuk mondok semakin besar, sehingga perkembangan santri di pondok semakin banyak dan berkembang pesat...”<sup>73</sup>

Menurut dhawuhnya Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar, pada mulanya pengasuh belum ada mempunyai perencanaan secara detail mengenai pendirian pondok pesantren serta program pembelajaran Al Qur'an metode usmani yang di usung. Pendirian pondok pesantren sekaligus dibuatkannya pendidikan pembelajaran Al Qur'an yang dimulai dari beliau merasa prihatin terhadap nasib anak yang masih kecil tetapi sudah di tinggal orang tuanya dan mereka tidak mampu juga, maka dari itu mereka membutuhkan tempat tinggal yang dapat menampung kebutuhan mereka serta belajar tentang pendalaman ilmu agama dan akidah serta ilmu Al Qur'an. Setelah didirikannya pondok serta diselenggarakannya pendidikan pembelajaran Al Qur'an, yang sangat nampak luarbiasa minat dari warga sekitar. Sebab, pada masa itu Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin masih baru pembuatan pondok, jika belum mempunyai tempat yang mampu untuk menadahi sekian banyak santri yang daftar sehingga harus di tolak atau ditutup pendaftarannya. Hal ini menunjukkan bahwa memang sangat diperlukan pondok pesantren yang bisa menampung warga dalam perihal kebutuhan ilmu keagamaan.

Selain perihal tersebut, pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin juga memaparkan hasil yang luar biasa dari adanya pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar :

“...pondok memberikan rasa kebersamaan santri. Diantara santri terjalin persaudaraan yang kental dan terbangun rasa kebersamaan. Santri yang sudah menanamkan dirinya untuk ke pondok akan merasakan manfaat yang lebih besar di pondok pesantren, dan busa bermanfaat bagi masyarakat...”<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ustadz Imam Taufiq selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, Ibid

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ustadz Imam Taufiq selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, ibid

Menurut Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, anak-anak yang di pondokkan yang disebut dengan santri dapat mengetahui arti kebersamaan, persaudaraan dari rasa simpati yang tinggi. Salah satu tujuan pokok dari dibuatnya pondok dan berfokus pada pendidikan formal, pembelajaran kitab kuning dan Al Qur'an adalah supaya suatu saat nanti santri keluar dari Pondok Pesantren Roudhotul Roudhotul Muta'alimin bisa bermanfaat untuk lingkungan disekitar mereka tinggal. Seperti pemamparan selanjutnya oleh beliau :

“...banyak santri yang dapat menyelesaikan pembelajaran al qur'annya, dan bisa mengajarkan di pondok atau TPQ di lingkungannya. Yang menjadi menjadi seorang pendidikan adalah harus ikhlas, sabar, dan tawadhu’...”<sup>75</sup>

Dalam hal ini pengasuh pondok pesantren memaparkan mengenai salah satu hasil yang sangat beliau rasakan adalah alumni pondok pesantren dapat bersosial dan bermasyarakat dalam mensyiarkan agama islam, tentu hal itu menjadi sebuah pencapaian yang luar biasa.

Selain dari perihal di atas, pengaruh atau implikasi yang terjadi karena peningkatan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin merupakan out put yang dibuat dalam bentuk santri yang mempunyai kelancaran dalam membaca Al Qur'an serta menambahnya pengetahuan tentang ilmu dan isi dalam Al Qur'an. Ketua pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin juga menjelaskan mengenai implikasi strategi yang telah dilaksanakan yaitu:

“ santri yang awalnya di pondok belum bisa membaca Al Qur'an, setelah keluar dari pondok menjadi bisa membaca Al Qur'an. Dan setelah selesai, ketika pulang dan menjadi alumni pasti dibutuhkan masyarakat...”<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ustadz Imam Taufiq selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, ibid

<sup>76</sup> Wawancara dengan ustadz saefudin selaku ketua pondok PPRM pada tgl 18 Novembar 2023 Pukul 09.30

Diadakannya kegiatan-kegiatan penunjang pendidikan pembelajaran Al Qur'an tentu membuat sebuah faktor yang berpengaruh dalam perjalanan meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin blitar. Suatu hal yang terlihat seperti mudah namun kenyataannya memberikan dampak yang sangat berpengaruh antara lain ialah Halaqoh Mudarosatul Qur'an (HMQ). Perihal ini juga dikatakan oleh seorang pengurus di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin yang termasuk pengurus santri di pondok pondok pesantren roudhotul muta'alimin blitar :

“...menurut saya salah satu dampak nyata dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas membaca Al Qur'an santri adalah dapat perlahan mengenali ayat-ayat Al Qur'an dari kegiatan pembelajaran dan mampu istiqomah dalam membaca Al Qur'an dalam kesehariannya...”<sup>77</sup>

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam kegiatan santri, terdapat sebuah kegiatan PGPQ. Menurut narasumber yang merupakan pengurus santri di pondok, hal ini sangat memfasilitasi dalam mengajarkan ayat-ayat Al Qur'an, maka hal ini juga menjadi faktor yang sangat membantu kelancaran bacaan dan tajwid santri, sebagaimana yang diungkapkan oleh beliau :

“santri yang awalnya kurang dalam pengetahuan agama, kebiasaan, bacaan Al Qur'an dan saat keluar sudah memiliki modal, meskipun sedikit pasti ada. Semalasan malasnya santri, jika sudah mondok pasti ada hasilnya meskipun sedikit...”<sup>78</sup>

Menurut pengasuh, salah satu hasil yang tampak dari adanya peningkatan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar adalah berkembangnya pengetahuan santri mengenai Al Qur'an serta kualitas bacaan Al Qur'an santri di Pondok. Selain itu beliau berpendapat bahwa meski seorang santri memiliki kebiasaan yang belum bisa dikatakan rajin, santri tersebut

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan ustadz saefudin selaku ketua pondok PPRM pada tgl 18 November 2023 Pukul 09.30

<sup>78</sup> Wawancara dengan pengurus di Pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin pada tgl 21 November 2023 Pukul 10.00

tetap mendapatkan pelajaran dan hasil dari pendidikan di Pondok Pesantren meskipun sedikit.

Peneliti juga mengamati dampak atau hasil yang terlihat dari proses perencanaan hingga implementasi peningkatan kualitas membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, di antaranya yakni bertambah besarnya keinginan santri untuk melaksanakan tes atau ujian. Tes atau ujian diadakan bagi santri yang merasa sudah siap terhadap bacaan Al Qur'annya dan akan di tes setiap 1 jilid / jus. Tes atau ujian diadakan untuk santri bagi yang sudah menyelesaikan belajarnya dan akan diuji setiap 1 jilid atau jus. Tes atau ujian dikondisikan oleh asatidz pengajar. Peneliti mendapatkan data mengenai perkembangan pesatnya tes atau ujian melalui pemberitahuan oleh pengajar pada saat kegiatan sedang berlangsung. Hal tersebut secara jelas menggambarkan perkembangan pesat santri dalam semangat membaca sert akemudahan yang didapatkan santri akibat dari fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh pondok. Hal ini merupakan out put yang luar biasa dari Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, merupakan hasil yang baik dari perjuangan seorang pengasuh yang mengutamakan keikhlasan dalam setiap langkah perjuangannya.

Dari evaluasi strategi kepemimpinan pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar, dapat disimpulkan bahwa strategi itu sudah berhasil memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan untuk membaca Al Qur'an. Evaluasi dapat dilakukan melalui beberapa indikator, seperti :

- Tingkat kehadiran dan partisipasi santri dalam program dan kegiatan yang telah ditentukan.
- Tingkat kemajuan atau peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an santri sesuai mengikuti program atau kegiatan tertentu.



- Tingkat kepuasan santri terhadap program atau kegiatan yang telah dilakukan.
- Tingkat prestasi santri dalam kompetisi membaca Al Qur'an dan penghargaan yang diperoleh.
- Tingkat ketersediaan fasilitas dan sarana belajar yang berkaitan dengan pendidikan Al Qur'an.

Dari evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi kepemimpinan pengasuh telah memberikan dampak positif dan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar. Namun, evaluasi juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti ketersediaan fasilitas dan sarana belajar yang lebih memadai. Oleh karena itu, pengasuh dapat terus mengawasi serta mengevaluasi program dan aktivitas yang dilakukan, serta melakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, implementasi strategi kepemimpinan pengasuh dapat terus ditingkatkan dan memberikan pengaruh yang positif lebih untung bagi santri dan pondok pesantren secara keseluruhan.

### **C. Temuan Penelitian**

- a. Perencanaan Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Minggirsari Blitar

Di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, bentuk perencanaan strategi pengasuh pondok yang diinginkan bisa meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an pada santri. Antara lain sebagai berikut :

- Mengembangkan program pendidikan Al Qur'an yang terdapat dalam visi dan misi pondok pesantren

- Menganalisis peluang (anak-anak sekolah membutuhkan tempat tinggal untuk belajar Al Qur'an dan membangun akhlakul karimah)
  - Menganalisis kelebihan pondok pesantren (didalam pondok pesantren mengajarkan ilmu baca Al Qur'an menggunakan metode usmani)
  - Membuat keputusan tujuan jangka panjang pendidikan pembelajaran Al Qur'an yang tercantum dalam visi dan misi pondok pesantren
  - Melakukan pemilihan strategi yang tepat untuk dipergunakan dalam peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an santri dengan mengadakan beberapa kegiatan yang menunjang pendidikan program membaca Al Qur'an santri berupa PGPQ dan HMQ
2. Implementasi strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar

Beberapa kegiatan yang merupakan implementasi strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan seluruh kegiatan yang menunjang kegiatan membaca Al Qur'an santri, yakni :
  - Membuat kegiatan yang utama yaitu seperti menyetorkan bacaan Al Qur'an santri.
  - Memberikan kepada santri sebuah kegiatan yang berfungsi sebagai pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran kitab kuning
  - Memberikan fasilitas santri untuk melancarkan serta mengulang bacaan melalui kegiatan MHQ
  - Pelaksanaan pembelajaran kitab-kitab kuning untuk membentuk santri yang faham akan Al-Qur'an serta memiliki akhlakul karimah.

- Membuat dan menerapkan kebijakan atau peraturan yang di buat oleh pondok berlaku bagi semua santri dan memberikan hukuman atas pelanggaran yang telah dikerjakannya.
3. Implikasi strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.

Sebelum membicarakan mengenai evaluasi, terdapat beberapa bentuk implikasi strategi yang dilaksanakan oleh pengasuh dengan jajaran pengurus pondok, yakni :

- Mengukur kinerja pengurus pondok setiap divisi setiap satu bulan sekali
  - Melakukan langkah-langkah perbaikan dalam pendidikan pembelajaran Al-Qur'an
- a. Implikasi strategi kepemimpinan pengasuh pondok dalam peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an santri adalah sebagai berikut :
- Terciptanya para pembaca Al-Qur'an yang mempunyai pengetahuan tentang tata krama yang baik serta berakhlaqul karimah, sesuai dengan keinginan terpenting didirikannya pondok pesantren
  - Terbentuknya para santri yang semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan adanya kegiatan pembelajaran kitab-kitab mengenai isi kandungan dalam Al Qur'an.
  - Bertambahnya pengetahuan santri dalam memahami isi Al Qur'an sebab disediakan kegiatan seperti pembelajaran kitab kuning.
  - Munculnya semangat dalam diri santri untuk belajar seputar Al-Qur'an dan bertempat di pondok.

Tabel 7.1 Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	<p>Perencanaan Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan program pendidikan Al Qur'an yang terdapat dalam visi dan misi pondok pesantren</li> <li>- Mengidentifikasi peluang (anak-anak sekolah membutuhkan tempat tinggal untuk belajar Al Qur'an dan membangun khuluk karimah)</li> <li>- Mengidentifikasi kelebihan pondok pesantren (didalam pondok pesantren mengajarkan ilmu baca Al Qur'an menggunakan metode usmani)</li> <li>- Menetapkan tujuan jangka panjang program pembelajaran Al Qur'an yang tertuang dalam visi dan misi pondok pesantren</li> <li>- Memilih strategi tertentu untuk digunakan pada peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an santri dengan membuat beberapa kegiatan yang menunjang proses program hafalan Al-Qur'an santri berupa PGPQ dan HMQ</li> </ul>
2	<p>Implementasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas</p>	<p>Memfasilitasi santri dengan kegiatan pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kajian kitab kuning, Memfasilitasi</p>

	Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar	santri untuk melancarkan serta mengulang bacaan melalui kegiatan tadarus, Pelaksanaan Pembelajaran Kitab- Kitab Kuning untuk membentuk santri yang faham Al-Qur'an serta memiliki akhlakul karimah Membuat dan menerapkan tata tertib atau peraturan-peraturan pondok yang berlaku bagi seluruh santri dan memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan
3	Implikasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar	Terwujudnya para pembaca Al-Qur'an yang memiliki pengetahuan mengenai adab yang baik serta akhlaqul karimah, sesuai dengan cita-cita utama didirikannya pondok pesantren, Terdidiknya santri yang semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan kegiatan pembelajaran pendukung yaitu MHQ dan PGPQ, Menambahnya keimuan santri dalam memahami isi ayat dalam Al-Qur'an karena disediakan oleh aktivitas mengaji kitab kuning, Munculnya motivasi dalam diri santri untuk mempelajari ilmu seputar Al-Qur'an dan bertempat di pondok

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Perencanaan Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar

Seperti yang kita ketahui bahwa perencanaan strategi sangat bermakna dalam menjalankan aktivitas di sebuah institusi pendidikan dan juga pentingnya perencanaan strategi oleh pengasuh di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar. Pada zaman sekarang, banyak yang tertarik kepada pondok yang disana mereka dapat memberikan kepercayaan anaknya untuk belajar, menelaah dan mengerti kandungan dalam Al Qur'an. Dalam dunia sekolah, bukanlah sebuah hambatan masyarakat untuk berusaha belajar Al Qur'an. Keinginan warga semakin tinggi sebagai akibatnya tata pengelolaan pondok pesantren seharusnya di atur sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan warga akan tinggal di pondok pesantren.

Perancangan memiliki 2 definisi yang benar-benar krusial. Pertama sebagai tumpuan, awal dari seluruh proses manajemen yang berjalan. Kedua, berfungsi sebagai patokan semua aktivitas pada lembaga. Perencanaan secara umum bisa dibedakan menjadi tiga bagian yaitu perencanaan strategis, *standing plans* dan *single use plans*.<sup>79</sup> Perencanaan adalah suatu tahap pengambilan ketetapan dalam sebuah institusi untuk mendapatkan tujuan yang telah disepakati. Oleh karena itu, bisa di tarik kesimpulan bahwa perencanaan ialah sebuah rangkaian kebijakan yang ditetapkan sebagai panduan yang menjadi nilai atau kriteria dalam kebutuhan kegiatan suatu institusi untuk mencapai tujuannya dengan penggunaan semua sumber daya lembaga yang ada.

---

<sup>79</sup> Kompri. 2017. Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori Untuk Praktek Profesional. Jakarta:Kencana. Hlm. 10

Menurut etimologi strategi ialah kumpulan dari sejumlah kata yang berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *status* (pasukan) dan *again* (memimpin). Bahwa strategi bisa diartikan sebagai mengomando anak buah.<sup>80</sup> Sebuah strategi memiliki skenario untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada dasarnya strategi adalah perantara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Pada hal lain berdasarkan dari segi peristilahan, arti dari strategi adalah langkah (kebijakan) yang lengkap dalam anggaran untuk mencapai hasil akhir untuk mengatasi suatu konflik. Kemudian strategi diartikan sebagai langkah-langkah perumusan rencana tujuan jangka panjang dalam organisasi, serta strategi dirumuskan dengan mencari cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Bahwa yang dimaksud dengan perencanaan strategi yakni sebuah jalinan ketetapan yang dibikin sebagai patokan untuk perawalan sebuah strategi. Dalam hal ini pengasuh pondok pesantren perlu membuat rancangan strategi untuk peningkatan kualitas di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin. Suatu hal yang paling penting yang pasti diutamakan oleh pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin adalah keutamaan tata krama dan berakhlak baik bagi para santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin. Di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin bisa membuat profensi seorang anak yang membutuhkan tempat hidup sekalian mendapatkan pendidikan Al Qur'an dan ilmu-ilmu lainnya.

Dari hasil interview dengan pengasuh pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin, dapat dimengerti bentuk strategi dalam perencanaan peningkatan kualitas pendidikan pembelajaran Al-Qur'an, yang beliau laksanakan yakni berikut :

- Memajukan pendidikan pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat dalam visi dan misi pondok pesantren.

---

<sup>80</sup> Husein Umar, *Strategic Management in Action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001), Hlm. 3

- Mengenal kesempatan (anak membutuhkan tempat tinggal untuk belajar Al Qur'an dan merangkai akhlak)
- Mengenal kelebihan pondok pesantren (di pondok pesantren mengajarkan Al- Qur'an dan memiliki pendidikan pembelajaran Al-Qur'an)
- Menetapkan tujuan jangka panjang program pembelajaran Al-Qur'an yang tercantum dalam visi dan misi pondok pesantren.
- Menyeleksi strategi tertentu untuk digunakan pada peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dengan membuat beberapa kegiatan yang menunjang proses pendidikan pembelajaran Al-Qur'an santri berupa : PGPQ, TPQ dan MHQ

Proses perencanaan strategi peningkatan kualitas tersebut sesuai dengan opini Taufiqurokhman dalam karangannya, yaitu buku manajemen strategik, bahwa langkah- langkah untuk perencanaan atau perumusan strategi ialah meliputi aktivitas untuk mengembangkan visi dan misi instansi, mengidentifikasi peluang dan bahaya dari eksternal instansi, menentukan kelebihan dan kelemahan internal lembaga, menetapkan tujuan jangka lama instansi, membuat sejumlah strategi alternatif lain untuk instansi, serta memilih strategi khusus untuk dipergunakan.

Menguraikan manajemen strategi pendidikan dapat meliputi pengembangan misi pendidikan, mengambil sebuah peluang yang ada dan bahaya dari luar, menimbang serta menetapkan kelemahan maupun kekuatan internal instansi, menetapkan kegiatan jangka panjang, mencari alternatif jika ada masalah, dan menetapkan strategi khusus yang akan digunakan pada permasalahan khusus. Jangkauan perumusan strategi meliputi tujuan baru yang akan dilakukan, obyek yang akan ditinggalkan, mengalokasikan sumber daya baik itu secara keuangan ataupun tidak, memutuskan apakah dibutuhkan sebuah pengembangan aktivitas ataukah diverifikasi program, memutuskan pasar domestik atau internasional, dibutuhkan merger atau akuisisi apa tidak, menghindari dari akuisisi perusahaan oleh perusahaan



pesaing. karena tidak ada perusahaan yang memiliki sumber daya yang tak terbatas, maka sebuah strategi harus berani untuk memutuskan suatu strategi alternatif yang bisa memberikan dampak yang positif yang terbaik supaya memberi keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Sebuah strategi harusnya memberi keunggulan komparatif dan pada akhirnya bisa memberikan keunggulan yang kompetitif dalam jangka panjang, hal itu haruslah menjadi penting bagi manajemen strategi.<sup>81</sup>

Bahwa di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, hal ini juga berjalan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Taufiqurokhman dalam karangan kitabnya. Terbukti bahwa dari hasil wawancara serta dokumentasi yang diperoleh, terdapat bahasan pengembangan visi dan misi terkait pendidikan pembelajaran Al-Qur'an metode usmani. Bahasan itu adalah :

- Visi Metode Usmani

“Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al Qur'an supaya tetap sesuai dengan ilmu kaidah tajwid sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW”

- Misi Metode Usmani

- Menyebarkan metode ilmu membaca Al Qur'an yang baik dengan cara sesuai dengan riwayat qiro'ah Imam Asim, Riwayat Hafs, dan Toriqoh Imam Syatibi.
- Menyebarkan ilmu membaca Al Qur'an dengan Rosm Usmani
- Mengingatn kepada guru guru pengajar Al Qur'an agar hati-hari dalam mengajarkan bacaan Al Qur'an.
- Meningkatkan kualitas pendidikan ilmu baca Al Qur'an

Dari visi dan misi tersebut bisa dilihat bahwa terdapat visi untuk santri supaya bisa memahami Al Qur'an serta mengalokasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini adalah strategi untuk meningkatkan kualitas membaca Al-

---

<sup>81</sup> Ibid

Qur'an dimana santri bukan hanya membaca ayatnya tetapi dapat mempelajari makna serta mengamalkan dalam realita aktivitas sehari-hari.

Kemudian, mengenai pengenalan peluang juga dilaksanakan oleh pengasuh pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin dimana dalam proses wawancara beliau berkata bahwa sebelum pondok ini dibangun, beliau melihat peluang berupa fenomena tingginya kebutuhan anak akan terhadap tinggal di pondok pesantren. Maka tidak cukup dengan hanya tinggal rumah akan membentuk kepribadian Qur'ani. Maka didirikanlah sebuah pondok pesantren dengan adanya aktivitas untuk pembelajaran Al-Qur'an.

Suatu hal yang tidak kalah informasinya adalah menelaah kemampuan yang disanggupi oleh pondok pesantren tersebut. Sesuai dengan namanya, lokasi penelitiannya di sebuah pondok pesantren. Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin membuat visi dan misi yang berorientasi pada keutamaan Al-Qur'an. kemampuan atau kelebihan yang dimiliki oleh pondok pesantren tersebut adalah terealisasinya pendidikan pembelajaran metode usmani Al-Qur'an dapat menampung santri untuk mengharuskan belajar membaca Al Qur'an. Tidak hanya itu, dalam visi dan misi pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin, juga disebutkan bahwa santri di pondok pesantren tidak cuma membaca ayat Al-Qur'an saja, tetapi juga dibimbing dan difasilitasi untuk memahami cara membaca ayat Al-Qur'an dan mengamalkan dalam kegiatan sehari-hari.

Maksud dalam waktu yang lama sudah diumumkan dalam visi dan misi pondok pesantren yaitu :

- Visi Pondok Pesantren

“ Terbentuknya pribadi muslim yang sholih, cerdas dan terampil”

- Misi Pondok Pesantren

- Membangunkan pendalaman agama islam sebagai fokus kebijakan dalam bertindak.
- Memupuk pembiasaan berakhlakul karimah dengan berusaha memberikan

contoh sunnah-sunnah rosul dalam kehidupan sehari-hari.

- Melaksanakan pembelajaran terpadu yang islami, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki anak.
- Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab di seluruh penghuni pondok.

Program pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin adalah suatu kegiatan yang berfungsi untuk menghasilkan para pembaca Al-Qur'an yang berkualitas. Dalam merealisasikannya, kegiatan membaca Al-Qur'an santri hingga dapat ditunjukkan ke pengajar suatu hal yang tidak mudah. Santri harus melewati proses yang lama dalam membaca Al-Qur'an. Di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin diajarkan beberapa aktivitas yang diharapkan dapat mempermudah belajar santri dalam membaca. Contohnya membaca ayat Al Qur'an secara berulang-ulang dalam kegiatan tadarus, membaca individu dan menyetorkan bacaan kepada pengajar.

Program pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar diikuti dengan adanya pembelajaran lain sebagai pelengkap proses pembelajaran membaca Al Qur'an santri dengan aktivitas-aktivitas tersebut sudah memiliki jadwal yang berbeda-beda supaya bisa terealisasikan dengan baik.

Perencanaan sangat penting untuk aktivitas dalam pendidikan. Dikarenakan ini sejalan dengan teori-teori yang diungkapkan oleh para pakar yang diambil dari sebuah kutipan dari jurnal mahasiswa sebagai berikut : "Pengagendaaan adalah sebuah aktivitas perencanaan peletakan semua sumber daya yang terdapat untuk melakukan sebuah aktivitas kerja dalam jangka waktu khusus." Terdapat sejumlah definisi penjadwalan menurut beberapa pakar yakni :

- a. Baker & Trietsch beropini bahwa pengagendaaan merupakan proses dimana peletakan sumber-sumber atau alat-alat yang tersedia untuk melakukan suatu aktivitas dalam jangka waktu tertentu

- b. Pinedo berpendapat bahwa penjadwalan yaitu sebuah fungsi pengambilan keputusan yang biasa dimanfaatkan perusahaan jasa, yang kaitannya dengan peletakan sumber daya perealisasi kewajiban dalam jangka waktu khusus yang bertujuan utamanya untuk sebuah pengoptimalan.
- c. Ginting mengemukakan bahwa penjadwalan merupakan penjadwalan atau penjalanan keseluruhan aktivitas yang dilaksanakan oleh beberapa alat.<sup>82</sup>

Ada 3 jenis aktivitas yang berguna sebagai kegiatan pendamping peningkatan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar : PGPQ, MHQ dan TPQ. Hal ini sejalan dengan pendapat kyai saiful bahri dalam bukunya, Buku Panduan Pengajar Al Qur'an;

Membaca Al-Qur'an dilakukan melalui proses pengajaran seorang pengajar yang berperan sebagai guru usmani. Proses melakukan pengajaran tersebut direalisasikan melalui beberapa kegiatan yang tersusun rapi sebagai berikut :<sup>83</sup>

- a. Individual/ Sorogan

Yaitu menjelaskan dengan cara tahap per tahap sesuai dengan pelajaran yang dimengerti atau kemampuan anak. sedangkan anak yang lainnya menganti giliran waktu mereka dipanggil , dikasih tugas untuk menuliskan yang diperintah guru, membaca, dan atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut. Strategi yang dapat di laksanakan jika : 1) Jumlah anak tidak memungkinkan untuk dijadikan pembelajaran klasikal 2) Buku pedoman Usmani setiap peserta tidak sama antara satu dengan yang lainnya.

---

<sup>82</sup> E Prints UMM, (<http://eprints.umm.ac.id/37560/3/jiptumpp-gdl-septianpra-50699-3-babii.pdf>) diakses pada kamis, 22 Februari 2023 pukul 22.00 WIB

<sup>83</sup>Abu Najibullah Saiful Bakhri, Buku Panduan Pendiidkan Guru Pengajar Al- Qur'an (PGPQ)", (Blitar: 2009),Hlm. 12-16

b. Klasikal

Yaitu mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara bersama-sama kepada satu peserta dalam satu kelas. Strategi ini bertujuan untuk : 1) Menyampaikan pelajaran secara garis besar dan prinsip- prinsip yang mendasarinya. 2) Memberikan motivasi / dorongan semangat belajar peserta.

c. Klasikal – Individual

Yaitu mengajar yang dilakukan dengan cara menggunakan sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lain untuk individual.

d. Klasik Baca Simak (KBS)

Strategi klasikal baca simak yaitu membaca pelajaran secara bebarengan setiap halaman judul dan dilanjutkan secara mandiri pada halaman latihan sesuai halaman setiap peserta yang dia mampu, didengarkan oleh peserta yang tidak membaca mulai dari halaman yang paling awal hingga akhir.

e. Klasikal Baca Simak Murni (KBSM)

Seluruh anak mendapat pelajaran yang rata, diawali dengan inti pelajaran awal sampai semua anak lancar. Jika tidak semua peserta yang membaca tetapi halaman pelajaran pada materi pelajaran selesai, jadi mengulang kembali ke halaman pembelajaran selanjutnya, dan kemudian bisa melanjutkan pada pokok pelajaran berikutnya setelah pada pokok pelajaran yang awal terselesaikan

Berdasarkan pada hasil pengamatan serta wawancara peneliti, bisa ditarik kesimpulan bahwa ada kesinambungan atau persamaan antara metode pendidikan pembelajaran Al- Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar dengan metode yang dijabarkan oleh Kyai Saiful Bahri dalam karangannya. Seperti TPQ setiap harinya, MHQ kegiatan yang dilakukan berkelompok-kelompok oleh santri untuk mengetess bacaan santri, PGPQ pada saat malam atau siang hari, takrir serta tasmi' yang dilakukan saat ujian atau tes untuk kenaikan jilid maupun juz. Hal ini merupakan strategi perencanaan kepemimpinan pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca

Al- Qur'an santri di Pondok Roudhotul Muta'alimin Blitar dari waktu ke waktu.

## **B. Implementasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

Sebuah rencana tanpa implementasi tidak akan bisa menjadi apa-apa. Untuk merealisasikan keinginan bertumbuh kembangnya kualitas di instansi, jadi strategi yang telah disusun sebelumnya harus diwujudkan atau diimplementasikan di instansi itu. Suatu perihal ini yang terjadi di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar. Rencana strategi peningkatan kualitas yang sudah ditata sedemikian rupa kemudian direalisasikan dalam sebuah implementasi strategi peningkatan kualitas membaca Al- Qur'an.

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti pengoperasian, penerapan atau perwujudan. Implementasi strategi adalah pengamalan, penerapan atau perwujudan berupa langkah yang dalam hal ini pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar. Dalam aktivitas implementasi strategi, pengasuh pondok pesantren melaksanakan strategi yang telah direncanakan sebelumnya, artinya terdapat usaha pembimbing pondok dalam menggunakan sumber daya yang tersedia supaya bisa melakukan peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.

Berkenaan dengan suatu hal tersebut, maka ada beberapa aktivitas yang merupakan proses-proses implementasi strategi peningkatan kualitas membaca Al- Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar, diantaranya yaitu :

1. Perwujudan segala kegiatan yang membantu proses membaca Al-Qur'an santri, seperti: PGPQ, TPQ dan HMQ.

Akan lebih baiknya, 3 aktivitas tersebut juga dilengkapi dengan beberapa penjelasan yang ada di bawah ini :

a. PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an)

Merupakan pelatihan yang ditujukan kepada calon pendidik/pendidik pengajaran Al Qur'an yang lebih awal mengkaji mulai pelajaran materi perjus usmani mulai dari pemula, jilid 1 sampai jilid 7, hingga mencukupi syarat sesuai dengan ketentuan keprofesionalan menjadi seorang guru yang baik dan profesional, disertai tehnik membiasakan membaca Al Qur'an yang benar di TPQ.

b. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Taman Pendidikan Al Qur'an dengan menerapkan metode baca Al Qur'an usmani yang ditujukan kepada anak, dengan pembimbingan yang baik tentang memahami huruf, membaca dan menulis dan melafadkan hingga usai, sebuah proses belajar yang telah disesuaikan dengan kemampuan daya pikir anak- anak.

c. HMQ (Halaqoh Mudarosatul Al Qur'an)

Kegiatan HMQ dengan mengelompokkan masing – masing 3 orang, dengan kewajiban setiap anak dalam satu kelompok bermacam-macam. Satu anak membaca, satu orang mendengarkan bacaan, dan satunya lagi melihat anggota mulut anak yang membaca. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 60 menit.<sup>84</sup>

Dengan adanya himbuan untuk melaksanakan program HMQ, maka di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin melak hal tersebut sebagai salah satu usaha untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an santri.

2. Menerapkan kebijakan atau ketetapan pondok yang berlaku untuk semua santri dan memberikan hukuman bagi yang melanggarnya.

Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin memiliki kebijakan-kebijakan pondok yang dikhususkan kepada semua santri supaya seluruh susunan kegiatan di pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin terkoordinasi dengan

---

<sup>84</sup> Abu Najibullah Saiful Bakhri, Buku Panduan Pendiidkan Guru Pengajar Al- Qur'an (PGPQ)", (Blitar: 2009),Hlm. 12-16.

baik dan tentram. Kebijakan pondok dibutuhkan sebagai sarana pengontrolan untuk santri selama berada di lingkungan Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin. Kebijakan pondok pesantren terus dilakukan pembenahan mengikuti pertumbuhan dan kebutuhan yang ada. Setelah dirangkai peraturannya, langkah selanjutnya adalah dengan melaksanakannya. Peraturan itu harus disusun tujuan yang diinginkan tercapai.

Kebijakan-Kebijakan tersebut diterapkan dengan hukuman yang berlaku untuk santri yang tidak menaati peraturan.

Penerapan peraturan pondok mengacu pada pendapat Mulyana mengenai indikator karakteristik peraturan, antara lain :

- a. Terdapat peraturan yang tertulis dan dapat diterima oleh seluruh elemen lembaga.
- b. Penyusunan peraturan melibatkan komponen sebagai bagian dari suatu lembaga.
- c. Memberikan hukuman bagi yang melanggar
- d. Pemberian tugas tambahan bagi pelanggar tidak hadir
- e. Mensosialisasikan peraturan
- f. Membantu setiap elemen lembaga untuk memahami peraturan yang ada
- g. Mendapatkan dukungan dari orang tua
- h. Terdapat alasan untuk setiap pemberian hukuman
- i. Penyelenggaraan kebijakan berfungsi untuk membangun akhlak yang baik
- j. Mematuhi para pengajar
- k. Adanya kerja sama sesama pengajar dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa
- l. Pengajar mempunyai peraturan secara tertulis mengenai batasan sikap



siswa atau kebijakan yang harus dilaksanakan.<sup>85</sup>

Penerapan kebijakan pondok pesantren mempunyai kerjasama yang kuat dengan kualitas pendidikan pondok pesantren dan hasil menimba ilmu santri. Pada umumnya dalam kebijakan pondok di paparkan secara bijak mengenai perilaku santri dan hukuman atas pelanggaran yang sudah dilakukan.

Menurut hasil observasi serta wawancara peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterlibatan atau persamaan antara metode program pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar dengan metode yang di gambarkan oleh Kyai Saiful Bahri dalam bukunya. Seperti TPQ setiap harinya, MHQ kegiatan yang dilakukan berkelompok-kelompok oleh santri untuk mengetes bacaan santri, PGPO pada saat malam atau siang hari, takrir serta tasmi' yang dilakukan saat ujian atau tes untuk kenaikan jilid maupun juz dan menerapkan tata tertib peraturan pondok agar kegiatan di pondok berjalan sesuai dengan kurikulum dan tata tertib yang berlaku. Hal ini merupakan strategi pengimplementasian pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri di Pondok Roudhotul Muta'alimin Blitar dari waktu ke waktu.

### **C. Implikasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

Perencanaan dan implementasi strategi berakhir pada sebuah implikasi yang merupakan akibat yang dapat dirasakan langsung oleh seluruh bagian dalam pondok pesantren, terutama pengasuh pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar. Implikasi disini berhubungan dengan pencapaian yang diraih oleh pondok pesantren. Dengan memaparkan Implikasi, maka akan tampak dengan jelas sejauh mana keberhasilan dari strategi yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Sebelum mencapai hasil, terdapat beberapa langkah implikasi strategi yang dilakukan oleh pengasuh beserta pengurus, diantaranya yaitu :

---

<sup>85</sup> Mulyana. 2012. Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Jakarta: PT bumi Aksara hlm. 79-80

- a. Menilai kinerja pengurus pondok setiap bidang atau bagian
- b. Melakukan tindakan-tindakan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an

Perihal ini sesuai dengan pandangan Taufiqurrokhman dalam bukunya Manajemen Strategik, bahwa implikasi strategi merupakan langkah terakhir dari manajemen strategik tiga kegiatan utama dalam implikasi strategi adalah meninjau kembali faktor-faktor dari luar maupun dalam yang menjadi fondasi perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini. Lalu menimbang kinerja, melakukan kegiatan korektif. implikasi strategi perlu dilakukan karena keberhasilan saat ini bukan jaminan untuk kemenangan di hari esok.

Evaluasi atau yang bisa juga disebut dengan sebagai keterlibatan atau implikasi menjadi akibat secara langsung yang tumbuh akibat sesuatu, contohnya berupa hasil akhir penelitian atau penemuan baru. Definisi yang relatif bermacam-macam dan sangat lebar muncul dari kata implikasi. Implikasi dapat diartikan sebagai suatu akibat yang terjadi karena suatu hal. Bersumber dari pendapat Silalahi, definisi dari implikasi ialah dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan suatu kegiatan atau keputusan, yang bersifat baik atau tidak terhadap organisasi yang mengalami peralihan kebijakan itu sendiri. Maka menurut beberapa pendapat ahli bisa disimpulkan bahwa Implikasi adalah dampak dari diselenggarakannya atau di terapkan suatu keputusan dalam sebuah Instansi. Oleh karena itu, implikasi yang dipaparkan yaitu hasil yang peneliti peroleh dari terealisasinya strategi pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar, dapat disimpulkan bahwa implikasi strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri adalah sebagai berikut :

1. Mencetak generasi pembaca Al-Qur'an yang memiliki pengetahuan tentang akhlak yang baik serta berakhlakul karimah, sesuai dengan tujuan

utama didirikannya pondok pesantren tersebut.

2. Terbentuknya santri-santri yang fasih dalam membaca Al-Qur'an dengan diselenggarakannya pendidikan PGPQ
3. Menambahnya ilmu pengetahuan santri dalam mempelajari Al-Qur'an karena diadakannya kegiatan MHQ.

Implikasi dari kegiatan perencanaan dan implementasi peningkatan kualitas pendidikan pembelajaran Al Qur'an di atas ialah rincian bentuk akhir yang dapat dilihat dan diresapi dari adanya pendidikan pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar. Sebagaimana keinginan dari pengasuh bahwa pendidikan pembelajaran Al Qur'an diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi diri santri serta lahirnya generasi-generasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perencanaan Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

yakni dengan meningkatkan visi dan misi pendidikan pembelajaran Al Qur'an yang terdapat didalam potensi lulusan bagi santri di pondok pesantren yaitu santri yang dapat membaca Al Qur'an dengan tartil, hafal surat yasin dan jus 30, mampu menjadi imam dan mengajar di TPQ, mengidentifikasi peluang (anak-anak pelajar dan yatim piatu yang membutuhkan tempat tinggal, memperbaiki akhlak dan belajar Al Qur'an, mengidentifikasi kelebihan pondok pesantren (didalam pondok pesantren mengajarkan pembelajaran Al Qur'an metoda Usmani dan juga memiliki pembelajaran kitab kuning dan tahfidz Al Qur'an), dapat bermanfaat bagi sekitarnya, menetapkan tujuan jangka panjang pendidikan pembelajaran Al Qur'an yang tertuang dalam potensi kelulusan pembelajaran Al Qur'an dan potensi lulusan pondok pesantren, dan memiliki strategi yang khusus untuk digunakan pada peningkatan kualitas membaca Al Qur'an santri dengan merencanakan sebuah kegiatan yang menunjang pendidikan pembelajaran Al Qur'an metode usmani.

##### **2 Implementasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

yaitu dengan menjalankan semua program yang telah dirancang sebagai strategi pribadi supaya menunjang pendidikan pembelajaran Al Qur'an dan membuat tata tertib atau peraturan-peraturan pondok yang berlaku untuk semua santri dan memberi iqob bagi yang melanggarnya.

### **3. Implikasi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar**

yaitu terwujudnya para-para pembaca Al Qur'an, terbentuknya santri yang semakin lancar dalam membaca Al Qur'an, bertambahnya pengetahuan santri tentang pengajaran Al Qur'an metode usmani karena didukung dengan kegiatan pendukung yaitu PGPQ, tumbuhnya semangat jihad dalam diri para santri dan beberapa mahasiswa untuk mempelajari Al Qur'an dan tinggal di asrama atau pondok dan timbulnya semangat yang tinggi dalam diri para pengasuh pondok serta alumnus Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar yang terpenting dalam menyiarkan kitab al Qur'anul karim

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan berdasarkan judul skripsi Strategi Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar, peneliti memberikan masukan agar lembaga terus melakukan evaluasi serta memperbaiki yang perlu dibenahi. Agar mendapatkan impian yang terealisasikan, yaitu membangun generasi santri yang mampu membaca Al Qur'an dengan tartil, hafal surat yasin dan jus 30, mampu menjadi imam dan mengajar di TPQ serta bermanfaat bagi sekitarnya. Sehingga Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar bisa membuat pondok pesantren ini dapat memberikan manfaat yang sangat berpengaruh bagi umat islam serta sekitarnya, dan menarik minat lebih luas santri kedepannya.

Maka terdapat dua saran dari peneliti sebagai berikut :

#### **1. Yayasan Pondok Pesantren**

Masukan dari peneliti tentang strategi pengasuh pondok adalah supaya kedepannya ditambah kegiatan yang menjadi penawar masalah untuk terawatnya bacaan Al Qur'an santri dengan baik serta terdapat program yang membuat inovasi baru atau aktivitas terkait penanaman nilai akhlak dalam kehidupan harian.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Masukan dari peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah mengoptimalkan prosedur penelitian dari depan sampai akhir, istiqomah, dan mengambil segala sesuatu yang baik dari penelitian skripsi ini (jika ada) dan mengambil pelajaran dari yang kurang baik sebagai masukan perbaikan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- .....Al Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta ; tahun 1980
- A Practical Guide for Competitive Success. Canada: Thomson South Western
- Alim, M. 2006. Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- A, Halim. Ed. 2008. *Manajemen Pesantren*. Jakarta : Listafariska Putra.  
Hal. 10
- Abbas, S. 2005. Manajemen Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Lkis. Abraham,  
C. S.. Strategic Planning
- Abbas, Syahrizal. 2005. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Lkis.  
Hal. 15
- Abraham, C. S. 2004. *Strategic Planning A. Practical Guide for  
Competitive Success*. Canada: Thomson South Western
- Ahmad & Aslamiah. 2015. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru,  
Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa*, Jurnal  
cakrawala Pendidikan No. 2
- Al Ghazali, Abu Hamid. 2001. *Ihya' 'ulum ad din*. Bairut Libanon : Drul  
Bayan Al Arabi. Juz 1
- Azra. 2012. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium  
Baru*. Jakarta: Logos Hal 107
- Basrawi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Renika  
Cipta. Hal 331. Departemen Agama RI, *Al Mumayyaz Al Qur'an Tajwid  
dan terjemah*, Hal 578
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa  
Indonesia (KBBI)*. Hal 648

E Prints UMM, (<http://eprints.umm.ac.id/37560/3/jiptumpp-gdl-septianpra-50699-3-babii.pdf>) diakses pada kamis, 22 Februari 2023 pukul 22.00 WIB

Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hal 160

<https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif> diakses pada tanggal 6 Maret 2013 pukul 04.50 WIB

Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori Untuk Praktek Profesional*. Jakarta: Kencana. Hal 10

Moelong, J Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hal 117

Mulyana. 2012. *Managemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: PT bumi Aksara. Hal 79-80

Patoni, Achmad. 2007. *Peran Waqiah Pesantren dalam Peran Politik..* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 3

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Balai Pustaka

Rasmi. 2014. *Peningkatan Mutu dan Profil Lembaga Pendidikan dalam Perspektif Total Quality Management (TQM)*. Sulawesi: Jurnal Al-Ta`dib Vol. 7 No. 1 Januari-Juni. Hal 59


Saiful Bakhri, Abu Najibullah. 2009. *Buku Panduan Pendiidkan Guru Pengajar Al- Qur'an (PGPQ)*. Blitar. Hal 12-16



- Soewarso, Hardjoesoedarmo. 2006. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offest. Hal 76-77.
- Suhartini, A.2007. *Jurnal Pendidikan. Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi*. Makassar: Vol 10, No 1
- Suhartini, Andewi. 2007. *Jurnal Pendidikan. Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi*. Makassar: Vol 10, No 1. Hal 42-43
- Suhartini, Andewi. 2007. *Jurnal Pendidikan. Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi*. Makassar: Vol 10, LNo 1. Hal. 42-43
- Suharto, B. 2008. *Pondok Pesantren dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group
- Suprayogo, Imam. 2006. *Reformasi Visi Pendidikan Islam*. Malang: Aditya Media. Hal 36
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta Pusat: fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Umar, Husein. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka. Hal 3
- Umar, Husein. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka. Hal 3

# **LAMPIRAN-** **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN I SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telp: (0341) 552398 Fax: (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

---

Nomor : 2081/Un.03.1/TL.00.1/11/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

10 November 2022

Kepada  
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul muta'alimin Minggirsari Blitar  
di  
Blitar

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:


Nama : Dewi Fauziatul Ula  
NIM : 18170071  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2022/2023  
Judul Skripsi : **Strategi Kepemimpinan Pengasuh untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Minggirsari Blitar**

Lama Penelitian : **November 2022** sampai dengan **Januari 2023** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
Mammad Walid, MA  
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

## LAMPIRAN II HASIL WAWANCARA

### 1. Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren

FOKUS PENELITIAN	PERNYATAAN	JAWABAN
Bagaimana pengasuh merencanakan strategi peningkatan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar?	Kapan Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin didirikan?	Didirikan pada tahun 2004
	Apa latar belakang pendirian Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?	Adanya tuntutan dan kebutuhan zaman serta dalam rangka amar ma'ruf nahi mungkar
	Pendidikan Al Qur'an Metode usmani dimulai sejak kapan?	Di mulai sejak tahun 2009
	Tujuan adanya pendidikan Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin?	Sebagai upaya untuk ikut serta dalam menjaga dan memelihara keaslian, kesucian, dan kehormatan Al Qur'an baik dari aspek bacaan maupun tulisan serta untuk mencetak generasi qur'ani yang berkualitas
	Apakah pendidikan Al Qur'an Metode	Wajib, karena pendidikan Al Qur'an

	Usmani wajib bagi seluruh santri?	metode usmani karena juga merupakan salah satu pendidikan yang harus di pelajari
	Apakah terdapat seleksi terhadap santri yang ingin mengikuti pendidikan Al Qur'an Metode Usmani ?	Terdapat seleksi baca tulis al qur'an ketika penerimaan santri baru untuk mengetahui sejauh mana santri bisa membaca Al Qur'an
	Apakah terdapat kegiatan yang dirancang sebagai penunjang keberhasilan pendidikan Al Qur'an Metode Usmani?	Kegiatan penunjang pendidikan Al Qur'an metode usmani adalah PGPQ, TPQ, MHQ
Bagaimana pengasuh mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas program pendidikan Al Qur'an Metode usmani di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?	Kapan pelaksanaan Pendidikan Al Qur'an Usmani di pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar?	Pendidikan Al Qur'an Metode Usmani dimulai ba'da magrib sampai jam 19.30
	Siapa yang berperan sebagai Pengajar pendidikan Al Qur'an Usmani ?	Mujtahid Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.

	Apakah terdapat peraturan pondok sebagai penunjang pendidikan Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?	Peraturannya menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada di pondok pesantren
	Apakah kegiatan-kegiatan penunjang seperti yang sudah disebutkan tadi berjalan dengan lancar?	Kegiatan penunjang seperti PGPQ, TPQ dan juga HMQ, kegiatan tersebut berjalan dengan lancar
	Bagaimana proses implementasi pendidikan Al Quran metode usmani secara keseluruhan?	Semua guru pengajar Al Qur'an harus mengikuti diklat PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar Al Qur'an), harus tepat waktu ketika masuk baik guru pengajar maupun santri, Target-target dalam pembelajaran harus terpenuhi
Bagaimana implikasi strategi peningkatan kualitas program pendidikan Al Qur'an	Apakah hasil atau dampak yang dapat dirasakan setelah adanya	Santri dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar dengan kemampuan yang

metode usmani di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar?	pendidikan Al Qur'an Usmani dan kegiatan-kegiatan penunjang di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?	merata dan ketika bacaannya Al Qur'an baik dan benar maka program madinnya juga semakin mudah.
	Apakah terdapat prinsip yang menjadi pegangan kuat dalam memimpin pondok pesantren	Memiliki sifat istiqomah, memberi contoh akhlak yang baik, ulet dan sabar, terus bervariasi untuk menuju yang lebih baik

## 2. Wawancara dengan Ketua Pondok

	Kapan perencanaan dilaksanakan?	Setiap awal semester
	Apakah yang menjadi latar belakang perencanaan pendidikan Al Qur'an?	Untuk mewujudkan visi misi TPQ sebagai pencetak santri dengan pendidikan ilmu baca Al Qur'an yang berkualitas
	Perencanaan apa yang direncanakan untuk Meningkatkan kualitas membaca al qur'an santri?	Perencanaannya meliputi pembagian kelas dan asatidznya, metode pembelajaran, target pembelajaran

	<p>Apakah bentuk strategi yang disusun untuk mencapai lancar target membaca 30 jus?</p>	<p>Diantaranya strategi yang digunakan adalah sebagai berikut :  pembelajaran Al Qur'an diawali dari jilid, setiap kenaikan jilid dilakukan pentashihan,, guru harus ditashih dulu bacaannya, materi pembelajaran diberikan secara bertahap dengan menerapkan sistem pembelajaran modul, menekankan pada banyak latihan membaca (sistem drill), evaluasi dilakukan setiap hari (setiap pertemuan), menerapkan prinsip-prinsip dasar pembelajaran usmani baik pengajar maupun santri</p>
<p>Bagaimana pengimplementasian strategi</p>	<p>Bagaimana pen- gasuh mengimplementasikan</p>	<p>Adanya pembedan struktur pengurus TPQ</p>



<p>pengasuh untuk peningkatan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>strategi peningkatan kualitas pendidikan Al Qur'an santri ?</p>	<p>metode usmani dan juga mempersiapkan asatid/dzah pengajar Al Qur'an</p>
	<p>Apakah terdapat kendala yang dirasakan selama proses kegiatan pendidikan Al Qur'an?</p>	<p>Kendala dalam suatu kegiatan pasti ada begitu juga pada pembelajaran Al Qur'an metode usmani di pondok ini.</p>
	<p>Siapa yang berperan sebagai pengajar pendidikan Al Qur'an di Pondok ?</p>	<p>Asatid/zdah pengajar TPQ metode usmani di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar.</p>
	<p>Apakah Jumlah pengajar di pondok sudah ideal jika dilihat dari jumlah banyak santrinya?</p>	<p>Disesuai dengan jumlah santri, jika kekurangan pengajar akan, membuka recrutmen tenaga pengajar yang sesuai dengan ketentuan</p>
<p>Bagaimana implikasi strategi pengasuh untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar?</p>	<p>Apakah implikasi yang dapat dirasakan setelah adanya pendidikan Al Qur'an Metode Usmani dan kegiatan-kegiatan penunjang di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>Santri bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah dan fasih, bisa mengajar kan Metode usmani kepada orang lain atau TPQ</p>

### 3. Wawancara dengan pengajar pendidikan Al Qur'an

FOKUS PENELITIAN	PERNYATAAN	JAWABAN
<p>Bagaimana pengasuh merencanakan strategi peningkatan kualitas pendidikan Al Qur'an metode usmani di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar?</p>	<p>Apa saja bentuk perencanaan peningkatan kualitas pendidikan al-qur'an metode usmani di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>Membuat rencana jangka panjang untuk pendidikan al qur'an metode usmani, seperti pengadaan kegiatan yang menunjang pendidikan Al Qur'an metode usmani</p>
	<p>Apa target yang diharapkan untuk para santri dalam melaksanakan pendidikan Al-Qur'an usmani di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>Santri dapat membaca 30 juz Al Qur'an dengan lancar, bisa mengamalkan ilmu yang sudah diberikan oleh pengajar</p>
	<p>Apakah kegiatan yang menunjang keberhasilan kualitas pendidikan al qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>kegiatan yang menunjang keberhasilan kualitas pendidikan al qur'an adalah PGPQ, TPQ dan MHQ</p>

<p>Bagaimana pengasuh mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas pendidikan Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>Apakah terdapat kendala yang dirasakan selama proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran al qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>Kendala dalam suatu kegiatan pasti ada begitu juga pada pembelajaran Al Qur'an metode usmani di pondok ini.</p>
<p>Bagaimana implikasi strategi pengembangan mutu program Al-Qur'an di Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>Apa dampak/hasil yang terlihat setelah dilakukannya strategi peningkatan kualitas pendidikan al-qur'an metode usmani ?</p>	<p>Santri bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah dan fasih, bisa mengajar kan Metode usmani kepada orang lain atau TPQ</p>

#### 4. Wawancara dengan pengurus

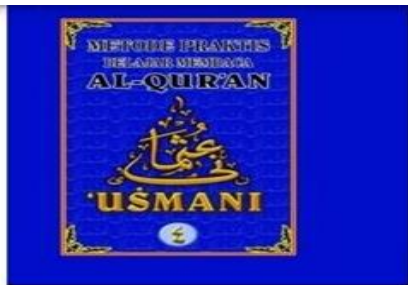
FOKUS PENELITIAN	PERNYATAAN	JAWABAN
<p>Bagaimana pengasuh merencanakan strategi peningkatan kualitas pendidikan Al Qur'an metode usmani di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar?</p>	<p>Apa saja bentuk perencanaan peningkatan kualitas pendidikan al-qur'an metode usmani di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>Seperti pengadaan kegiatan yang menunjang pendidikan Al Qur'an metode usmani</p>

	<p>Apa target yang diharapkan untuk para santri dalam melaksanakan pendidikan al- qur'an metode usmani di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>Santri dapat membaca 30 juz Al Qur'an dengan fasih, bisa mengamalkan ilmu yang sudah diberikan oleh pengajar dan amar ma'ruf nahi mungkar</p>
	<p>Apakah kegiatan yang menunjang keberhasilan kualitas pendidikan al qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>Kegiatan penunjangnya seperti TPQ, PGPQ, dan MHQ</p>
<p>Bagaimana pengasuh mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas pendidikan Al Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>Apakah terdapat kendala yang dirasakan selama proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran al qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>Kendala dalam suatu kegiatan pasti ada begitu juga pada pembelajaran Al Qur'an metode usmani di pondok ini.</p>
<p>Bagaimana implikasi strategi peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Blitar ?</p>	<p>Apa dampak/hasil yang terlihat setelah dilakukannya strategi pengembangan program al-qur'an?</p>	<p>Santri bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah dan fasih, bisa mengajar kan Metode usmani kepada orang lain atau TPQ</p>

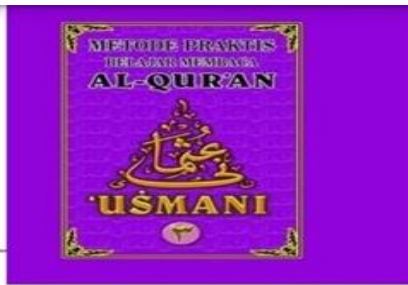
### LAMPIRAN III : DOKUMENTASI FOTO

#### Buku Pedoman dan materi perjilid Usmani

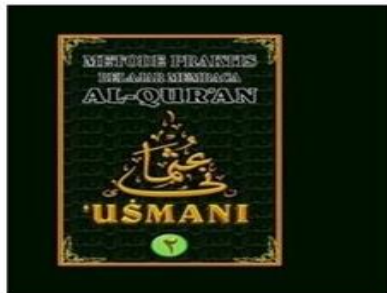




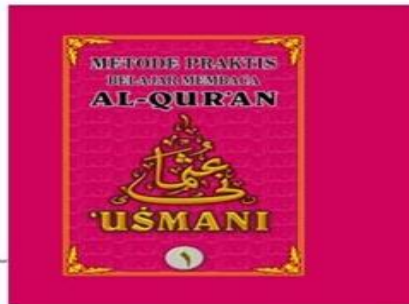
Disusun oleh :  
Pemb. Pro. "Ilmu Islam" Bktir



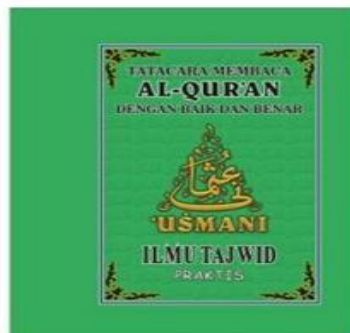
Disusun oleh :  
Pemb. Pro. "Ilmu Islam" Bktir



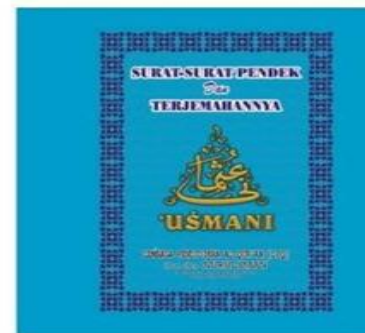
Disusun oleh :  
Pemb. Pro. "Ilmu Islam" Bktir



Disusun oleh :  
Pemb. Pro. "Ilmu Islam" Bktir



Disusun oleh :  
Pemb. Pro. "Ilmu Islam" Bktir



Disusun oleh :  
Pemb. Pro. "Ilmu Islam" Bktir

## Pelatihan PGPQ



## Pendidikan TPQ Metode Usmani



## Madrasah Diniyah



**LAMPIRAN IV : DOKUMENTASI BERKAS**

**Struktur Kepengurusan Santri Ponpes**

<b>KETUA PENGURUS</b>		
MAHARDHIKA RIZKY DHARMAWAN		
<b>WAKIL</b>		
M. WILDAN HAMDANI		
<b>SEKRETARIS</b>		<b>BENDAHARA</b>
M. UMAR AL FARUQ		M. MIFTAHUL THOLIB RIDHOLLAH
<b>KEAMANAN</b>		<b>KEBERSIHAN</b>
M. BAHRUL AS'AD	M. SOHIBUL MA'RUF	M. ALFAN BINTORO
M. FARID ABDULLAH	M. HENDRAWAN	YEKA SYAIFULLAH
M. AMIRUL HUDA	ALDI MAULANA HAKIM	
RIFA'UL MAULA AFRIAN	ARIF MASKUR HIDAYAT	
M. RAMZI ARAFI	BAGAS NAUFAL WIJAYA	
	R. IVAN HENDRIANO VERON	
<b>IBADAH</b>	<b>KESEHATAN</b>	<b>PEMBANTU UMUM</b>
M. ALWI MAULANA	ELZA FATKHUR ROZIKIN A.	IRGI SYAHRUL BASTIAN
KAFABILLAH W.M	IBNU KHULUQIL JAZIL	ANDRIANSYAH
HANUM BAHA'UL MA'ARIF	M. AMAR MA'RUF HARTONO	M. IMAM SYAFI'IN
M. IBNU ATHO'ILLAH	ALFANUR ROZAKI	MAHENDRA AZIZ EVENDI
M. RENDI CAHYA	M. YUSUF RAMADHANI	RAFI SABRILILLAH
M. FATHUL MUSTOFA	M. RISKI FIRNANDA	M. DAFI WIJAYA
	A. JAUHARUL ARIFIN	JOVIN WAHYU
<b>SARPRAS</b>		<b>PENDIDIKAN</b>
A. MISBAKHUL MUNIR	ARJUNA AHMAD SYIFA N.	
M. KHOZINATUL ALWI	A. SOFWAN RIFA'I	
M. SYIHABUDDIN SYAFA	M. ZAINUS SHOLIHIN	
M. ZUNIU FATKHUL ARZAK	M. HARIS RIDWAN MUSTOFA	
RAFLI EKA		
SULTON MUHAMMAD A.G		





**SUSUNAN PENGURUS PUTRI  
PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL MUTAALIMIN  
MASA KHIDMAH 2023/2024**



- KEAMANAN**  
SHOFIAH QURROTUL 'AIN  
ANGGOTA
- ALFA IZZA FADHILATUL ILMA
  - INDRI KHAYIFAHYUN BUNBETI
  - ANISA SALSARI
  - NAYLA NAHIFA
  - SIBKA FAZZA
  - ALFA RILFA TAGMALIDA
  - GALUH RAGIL SAJUMI

- IBADAH**  
ANNISAH AZZAHRA  
ANGGOTA
- INDAROTUL KHUSHA
  - NURUL JANNAH
  - YASKUNATUS SARIROH
  - LISSA FARIDATUL SHOLIQIAH
  - HIKMATI SAIDAH
  - REGINA NIKMATUL FAJRIYAH
  - FIQ MATHIATUL KHUSNA
  - AMELIA ALFIS SALIMAH
  - ZULFA NURROVIDAH
  - NILNA ULIL HIDAYAH

- KESEHATAN**  
TIARA AVRIL  
ANGGOTA
- MAULIDA NURIS SAMA IZUMI
  - FALIMATUZ ZAHRO
  - TRIA WAHYU NINGSIH
  - SYAFA'A ELSA MASTIKA
  - NISFIA SALMA ANJALI
  - AGNESIA KUNTIANA PUTRIE

- PENDIDIKAN**  
YIYIDATINA ZAHROTUN NISA  
ANGGOTA
- KHOLIFATUL MUFIDAH
  - AISYAH NUR FAIZIA
  - YOSSY MAYLINDA
  - IR FADILA

- KEBERSIHAN**  
ANANDA EKA F.  
ANGGOTA
- BILBINA ILKHAMIDA
  - INDAH INDRAWATI
  - LAILATUL ISYA NURUL
  - ELSA PATRESIA
  - NAYLA FARIDATUL
  - YONA YUSPITA SARI
  - ALYA DWI HANDOKO

- SARPRAS**  
RENA MEYLISA  
ANGGOTA
- ZARKHA AINUL JANNAH
  - ZEIDI MUCHAYZATUL FITRI
  - LATIFANA KARIMA
  - FANI SAFARA AWALIA

## Ekstrakurikuler Ponpes Minggirsari

EKSTRAKURIKULER PONPES MINGGIRSARI	
Pramuka	Bola voly
Pidato	Butu tangkis
Rebana	Desain Grafis
Paduan suara	Jurnalistik
Futsal	Tata busana
Seni Baca Al Qur'an	Seni Lukis
Tenis Meja	Membatik

### Daftar prestasi santri

PRESTASI SANTRI
Juara 1 MKQ Putri pada Seleksi Musabaqah Tilawatil Qur'an se Kec. Kanigoro Thn 2020
Juara 1 MTQ Putri Porseni Tingkat Kab. Blitar tahun 2019
Juara 1 Gerak Jalan SLTA/MA putri tingkat Kec. Kanigoro tahun 2019
Juara 1 Gerak Jalan SLTA/MA Putri tingkat Kec. Kanigoro tahun 2019
Juara MKQ Putri pada seleksi Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat Kab. Tahun 2020
Juara 1 Musabaqah Qiraatul Kutub di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar thn 2019
Juara 2 MKQ putri pada seleksi Musabaqah Tilawatil Qur'an se Kec.Kanigoro thn 2020
Juara 2 Festival Sholawat Remaja tingkat Kec Kanigoro Tahun 2019
Juara Harapan 1 MTQ remaja putri tingkat kabupaten Blitar tahun 2020

## LAMPIRAN V : BUKTI PELAKSANAAN BIMBINGAN DENGAN DOSEN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gajayana Ploso 50, Telepon (0341) 551154, Fax (0341) 525111  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TEISIS/DESERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18120071  
Nama : DEWI FAUZIATUL ULIA  
Fakultas : ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Dosen Pembimbing 1 : DEVI PRAMITHA M.Pd.I  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi : STRATEGI KEPIMPINAN PENGASUH DALAM MELICHTAR GENERASI PENGAHAL AL QUR AN DI PONDOK PESANTREN AL BAROKAH NGGUGURUNG BLITAR

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	17 Maret 2022	DEVI PRAMITHA M.Pd.I	Acc Pergantian judul Proposal Skripsi yang awalnya "Strategi Kepemimpinan Pengasuh dalam mencetak generasi Penghatal Al Qur an di pondok pesantren Al Barokah Gogourung Blitar menjadi " strategi kepemimpinan pengasuh dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur an santri melalui metode usmani (" Studi kasus di pondok pesantren Boudhotul muta alimin Minggir sari Kab. Blitar ")	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	01 April 2022	DEVI PRAMITHA M.Pd.I	Bimbingan Proposal Skripsi Bab 1 dan penjelasan dari bu devi apa saja yang harus di revisi untuk pertemuan selanjutnya	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
3	12 April 2022	DEVI PRAMITHA M.Pd.I	Bimbingan Proposal Skripsi BAB 1 yang sudah di revisi dan penjelasan dari bu devi dari bab 1 masih ada yang beberapa yang harus di revisi dan bisa lanjut mengerjakan BAB 2	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
4	14 April 2022	DEVI PRAMITHA M.Pd.I	Bimbingan Proposal Skripsi BAB 1 & 2 dan masih ada beberapa yang harus di revisi lagi	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
5	13 Mei 2022	DEVI PRAMITHA M.Pd.I	Bimbingan Proposal Skripsi revisi BAB 1 & 2 dan masih ada beberapa yang harus di revisi lagi dan bisa melanjutkan mengerjakan BAB 3	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
6	18 Mei 2022	DEVI PRAMITHA M.Pd.I	Bimbingan Proposal Skripsi BAB 1,2, DAN 3 dan Mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing untuk ujian proposal skripsi bulan ini	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
7	09 November 2022	DEVI PRAMITHA M.Pd.I	Bimbingan revisi proposal skripsi setelah ujian seminar proposal dan persiapan untuk penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	22 Februari 2023	DEVI PRAMITHA M.Pd.I	Bimbingan BAB IV dan ada revisi sedikit dari BAB 1 dan 2	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	28 Februari 2023	DEVI PRAMITHA M.Pd.I	Bimbingan Revisi BAB IV dan bisa lanjut mengerjakan bab V	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	05 Maret 2023	DEVI PRAMITHA M.Pd.I	Bimbingan Revisi BAB IV dan bab V	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	14 Maret 2023	DEVI PRAMITHA M.Pd.I	Bimbingan Revisi bab IV dan V	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	20 Maret 2023	DEVI PRAMITHA M.Pd.I	Mendapatkan persetujuan untuk ujian skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang,  
Dosen Pembimbing 1  
  
DEVI PRAMITHA, M.Pd.I

1/2

Zaidi  
Khurle Yagior

Dipindai dengan CamScanner

## LAMPIRAN VI : DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



Dewi Fauziatul Ula, Lahir di Blitar, pada Tanggal 11 Oktober, tahun 1999. Anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Imam Turmudi dan Siti Solikatin. Tinggal di Desa Sumberjati Kec Kademangan Kab Blitar, namun sekarang berdomisili di Pondok Pesantren Al Barokah Malang selama kuliah. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SDI Lukmanul Hakim Blitar pada 2012, melanjutkan pendidikan MTs dan MA di MTs-MA Ma'arif Nu Kota Blitar. Saat ini tengah menempuh studi strata 1 dan sedang berkuliah semester 10 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Memiliki pengalaman mengikuti organisasi di kampus yaitu IPPNU dan sedangkan diluar kampus mengikuti komunitas Gemar Desa dari kampus UMM. Bagi peneliti, kuliah adalah wadah untuk menjadi manusia yang kreatif dan aktif, maka peneliti berusaha memaksimalkan masa perkuliahan sebaik mungkin. Baik dalam kelas, organisasi, maupun di pondok pesantren. Bercita-cita menjadi seorang pendidik bagi anak-anaknya serta seluruh lapisan masyarakat maka peneliti akan terus berusaha belajar dan berjuang hingga akhir. Akhirnya, semoga skripsi karya penulis ini menuai manfaat tanpa batas bagi siapapun yang membacanya. Terimakasih



